

**ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN *MICRO TEACHING*
DENGAN MENGGUNAKAN VIDEO SECARA DARING
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

ANGGUN FITRIYA

NIM: 17531013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2021**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Anggun Fitriya, NIM: 17531013 mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: *ANALISIS PENGGUNAAN VIDEO DALAM PEMBELAJARAN MICRO TEACHING* sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian Surat Permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup, 5 Februari 2021

Mengetahui,

Pembimbing I,



Dr. Idi Warsah, M.Pd.I
NIP. 197504152005011009

Pembimbing II,



Siswanto, M.Pd.I
NIDN. 2023078405

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggun Fitriya
Nomor Induk Mahasiswa : 17531013
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Video Dalam Pembelajaran
Micro Teaching

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, peneliti bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 5 Februari 2021

Peneliti,




Anggun Fitriya
NIM. 17531013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : /In.34/FT/PP.00.9/04/2021

Nama : Anggun Fitriya
NIM : 17531013
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Analisis Proses Pembelajaran *Micro Teaching* dengan
Menggunakan Video secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Senin, 29 Maret 2021
Pukul : 09.30 s/d 11.00 WIB
Tempat : Gedung Munaqasah Tarbiyah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Idi Warsah, M. Pd. I
NIP. 19750415 200501 1 009

Siswanto, M. Pd. I
NIDN. 2023078405

Penguji I,

Penguji II,

Masudi, M. Fil. I
NIP. 19670711 200501 1 006

Sagiman, M. Kom.
NIP. 19790501 200901 1 007

Mengetahui,
Dekan



Dr. H. Imaldi, M.Pd.
NIP. 196306272000031002

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Analisis Proses Pembelajaran *Micro Teaching* dengan Menggunakan Video secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19”.

Adapun skripsi ini peneliti susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana strata satu (S.1) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Curup.

Dalam kesempatan ini peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan memperlancar selesainya skripsi ini, khususnya kepada :

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M. Ag., M. Pd selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. H. Ifnaldi Nurmali, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Deriwanto, M. A selaku Ketua Prodi PAI IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Idi Warsah, M. Pd. I selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Siswanto, M. Pd. I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh keluarga besar IAIN Curup yang telah membantu dalam proses observasi dan penelitian.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan menjadi rujukan untuk mengembangkan teori penelitian yang sejenis.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Curup, 5 Februari 2021

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'A' followed by several vertical strokes and a small dot at the end.

Anggun Fitriya
NIM. 17531013

MOTTO

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

“Maka nikmat tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan”

“Bersyukur Adalah Kunci Kebahagiaan”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah,

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Allah menjanjikan pahala yang besar bagi orang-orang yang menuntut ilmu. Skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang yang sangat berarti:

1. Teristimewa kepada kedua orang tuaku, bapak Suryadi dan ibu Sugiyah yang selama ini telah merawatku dengan penuh kasih dan cintanya.
2. Teruntuk adikku, Muhammad Habibi yang selalu menjadi penghibur dan obat pelipur lara dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dan teman-teman seperjuangan, seagama, dan sebangsa.

ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MICRO TEACHING DENGAN MENGUNAKAN VIDEO SECARA DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pandemi Covid-19 yang menjadi pemicu munculnya kebijakan pembelajaran *online* sesuai dengan Surat Edaran Nomor: 0420/In.34/WR.I/PP.00.9/03/2020 tentang upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di lingkungan IAIN Curup. Oleh karena itu, pembelajaran *Micro Teaching* di PAI IAIN Curup memanfaatkan video sebagai media pembelajarannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring pada masa pandemi di PAI IAIN Curup. Serta faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring pada masa pandemi di PAI IAIN Curup.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research* dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah *Micro Teaching* kelas 6A, 6B, dan 6C di Program Studi PAI IAIN Curup angkatan 2017 dengan tehnik penentuan sampel *simple random sampling* 26 % dari 78 orang.

Kesimpulan dari penelitian ini *pertama*, proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring pada masa pandemi di PAI IAIN Curup adalah membuat RPP, menyiapkan media, menyiapkan kamera, mencari rekan untuk menjadi murid dan juru kamera, melakukan perekaman praktik, mengedit video, mengunggah ke *You Tube*, membagi tautan ke grup kelas, evaluasi melalui mengkritik dalam grup *WhatsApp* kelas. Dilanjutkan dengan melakukan diskusi di *Zoom Meeting* pada 3 atau 4 minggu sekali. *Kedua*, Faktor pendukung secara internal adalah kemauan individu dan motivasi untuk menyelesaikan studi. Secara eksternal adalah fasilitas yang memadai; *signal* yang stabil; teknologi yang semakin berkembang dan kebijakan pembelajaran *online*. Sedangkan faktor penghambat secara internal adalah kurangnya kemampuan mengedit yang dimiliki mahasiswa dan ketidakdisiplinan mahasiswa. Secara eksternal adalah *signal* yang tidak stabil; kuota yang boros; fasilitas yang tidak memadai dan membutuhkan ruang memori penyimpanan yang berkapasitas besar.

Kata Kunci: *Pembelajaran Micro Teaching, Media Video*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Literatur	7
E. Metode Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Analisis.....	17
B. <i>Micro Teaching</i>	20
C. Video Sebagai Media Pembelajaran	27
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. IAIN Curup	32
B. Fakultas Tarbiyah.....	34
C. Prodi PAI.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	
A. Hasil Penelitian	37
1. Proses Pembelajaran <i>Micro Teaching</i> dengan Menggunakan Video secara Daring pada Masa Pandemi di PAI IAIN Curup	37

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran <i>Micro Teaching</i> dengan Menggunakan Video secara Daring pada Masa Pandemi di PAI IAIN Curup	47
B. Analisis.....	57
1. Proses Pembelajaran <i>Micro Teaching</i> dengan Menggunakan Video secara Daring pada Masa Pandemi di PAI IAIN Curup	57
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran <i>Micro Teaching</i> dengan Menggunakan Video secara Daring pada Masa Pandemi di PAI IAIN Curup.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 4.1.....	59
GAMBAR 4.2.....	59
GAMBAR 4.3.....	59
GAMBAR 4.4.....	60
GAMBAR 4.5.....	60
GAMBAR 4.6.....	60
GAMBAR 4.7.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era reformasi seperti saat ini, yang dipengaruhi oleh budaya yang semakin meraksasa, perkembangan politik yang universal, kesenjangan ekonomi yang semakin melebar, hancurnya kemanusiaan dan perubahan sosial yang berdampak pada moral, etika, dan akhlak. Hal tersebut dapat dicegah dengan adanya pendidikan. Pendidikan merupakan upaya untuk memanusiakan manusia, dalam artian pendidikan adalah bentuk suatu usaha yang dilakukan untuk membentuk karakter seseorang. Pendidikan bisa dilakukan secara formal, non formal maupun informal, secara individual maupun berkelompok, dengan ada atau tiadanya seorang pendidik.

Pendidikan formal di Indonesia diselenggarakan dalam pengupayaan dan perwujudan dari Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang berbunyi “mencerdaskan kehidupan bangsa”,¹ dalam upaya pelaksanaan ini pemerintah membuat aturan, program, hingga pelaksanaan pendidikan sebaik mungkin. Hal ini dilakukan agar setiap warga negara memperoleh hak atas pendidikan yang sama tanpa membedakan suku, ras, agama dan golongan, dengan mengedepankan tujuan pendidikan nasional.

Menurut Siswanto dan Eli Susanti, tujuan pendidikan nasional merupakan tujuan umum yang hendak dicapai oleh seluruh bangsa Indonesia. Sedangkan secara makro bertujuan membentuk organisasi pendidikan yang bersifat otonom sehingga mampu melakukan inovasi dalam pendidikan

¹ Republik Indonesia, *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*, (Jakarta: Sekretariat Jenderal MPR RI, 2002), hal i.

untuk menuju suatu lembaga yang beretika, serta memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang sehat dan tangguh.²

Manusia diciptakan oleh Allah terlahir sebagai pribadi yang membawa potensi kecerdasan.³ Diberbagai bidang kehidupan manusia saat ini, telah banyak dipengaruhi oleh perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Teknologi ini sangat berperan dalam pembelajaran daring, salah satunya adalah video. Video merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring. Keunggulan media video adalah dapat menampilkan gambar bergerak yang disertai suara sekaligus.⁴

Dewasa ini, dunia pendidikan mengalami perubahan sistem dikarenakan adanya Pandemi Covid-19. Sistem pendidikan yang mulanya berlangsung secara konvensional terpaksa dilakukan secara daring (dalam jaringan) sesuai dengan Surat Edaran IAIN Curup Nomor: 0420/In.34/WR.I/PP.00.9/03/2020 tentang upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di lingkungan IAIN Curup. Hal ini dilakukan agar kegiatan pendidikan tetap berlangsung dengan tetap memperhatikan kesehatan ditengah masa pandemi.

Berbicara tentang perubahan, dapat terjadi setiap saat dan ia merupakan proses yang dinamis serta tidak dapat dielakkan.⁵ Sistem pendidikan yang berubah ini menimbulkan beberapa problematika diberbagai tingkat pendidikan, tak terkecuali pada Perguruan Tinggi. Salah satu jurusan yang terkena imbas dari

² Siswanto, And Eli Susanti. "Evaluasi Program Pendidikan Islam." *Paramurobi: Journal Of Islamic Religious Education* 2.1 (2019), hal 68.

³ Warsah, Idi. "Pendidikan Keimanan Sebagai Basis Kecerdasan Sosial Peserta Didik: Telaah Psikologi Islami." *Psikis: Jurnal Psikologi Islami* 4.1 (2018), hal 15.

⁴ Smaldino, Sharon E., Et Al. "Instructional Technology And Media For Learning." (2008), hal 22.

⁵ Warsah, Idi. "Kesadaran Multikultural sebagai Ranah Kurikulum Pendidikan." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 6.2 (2017), hal 270.

perubahan sistem ini adalah jurusan Tarbiyah di IAIN Curup. Karena pada jurusan ini terdapat mata kuliah *Micro Teaching*.

Pengajaran *Micro Teaching* merupakan salah satu bentuk model praktik kependidikan atau pelatihan mengajar. Dalam konteks yang sebenarnya, mengajar mengandung banyak tindakan, baik mencakup teknis penyampaian materi, penggunaan metode, penggunaan media, membimbing belajar, memberi motivasi, mengelola kelas, dan memberikan penilaian. Dengan kata lain, bahwa perbuatan mengajar itu sangatlah kompleks. Oleh karena itu, dalam rangka penguasaan keterampilan dasar mengajar, calon guru atau dosen perlu berlatih secara parsial, artinya tiap-tiap komponen keterampilan dasar mengajar itu perlu dikuasai.

Pengajaran *Micro Teaching* merupakan suatu situasi pengajaran yang dilaksanakan dalam waktu dan jumlah siswa yang terbatas, yaitu selama 5-20 menit dengan jumlah siswa sebanyak 3-10 orang. Bentuk pengajaran yang sederhana, dimana calon guru atau dosen berada dalam suatu lingkungan kelas yang terbatas dan terkontrol. Hanya mengajarkan satu konsep dengan menggunakan satu atau dua keterampilan dasar mengajar.

Micro Teaching sendiri adalah salah satu mata kuliah yang wajib diselesaikan oleh mahasiswa Jurusan Tarbiyah sebagai syarat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).⁶ Media pembelajaran yang digunakan dosen PAI di IAIN Curup tergantung dengan materi apa yang akan diajarkan sehingga bisa menyesuaikan dengan media yang digunakan.⁷

⁶ Ardi, Minal. "Pelaksanaan Pembelajaran Micro Teaching Bagi Mahasiswa Program Studi PPKn STKIP-PGRI Pontianak." *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 12.1 (2016), hal 75-84.

⁷ Warsah, Idi, et al. "Strategi Implementatif KKNi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam di IAIN Curup." *Jurnal Tarbiyatuna* 11.1 (2020), hal 84.

Pada mata kuliah *Micro Teaching* di PAI IAIN Curup, dosen pengampunya memilih untuk memanfaatkan video sebagai media pembelajarannya. Video pembelajaran *Micro Teaching* ini berisi proses praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa. Belum diketahui tahapan yang pasti dalam pelaksanaannya, apa faktor pendukung dan penghambatnya, apa kelebihan dan kekurangannya, dan bagaimana sistem penilaiannya. Video yang digunakan memiliki durasi berkisar 30 menit menyebabkan mahasiswa yang menonton video mudah bosan. Selain itu, penampilan mahasiswa tidak bisa dilihat secara nyata karena video tersebut bisa diedit terlebih dahulu sehingga kesalahan yang terjadi bisa di *cut*. Oleh karena itu, pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video ini tidak bisa dijadikan sebagai tolak ukur kemampuan mahasiswa untuk terjun langsung kelapangan nantinya.

Salah satu mahasiswa PAI IAIN Curup menyatakan bahwa “Pembelajaran *Micro Teaching* sulit dilakukan dan dipahami jika dilaksanakan secara daring melalui video karena terhalang oleh beberapa faktor seperti fasilitas yang tidak memadai serta jaringan internet yang buruk”.⁸ Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan media pembelajaran video memiliki kendala dan hambatan dalam pelaksanaannya.

Selanjutnya mahasiswa lain yang juga mengambil mata kuliah *Micro Teaching* mengutarakan pendapatnya bahwa “Praktik dalam sebuah video itu kita dihadapkan hanya dengan beberapa siswa saja, jadi interaksi dari praktikkan dengan siswa itu sangat terbatas yang mengakibatkan materi yang kita jelaskan itu hanya

⁸ Winda Novita Sari, *Wawancara*, Tanggal 5 November 2020.

berada di lingkup yang kecil tidak meluas”.⁹ Fakta tersebut membuktikan bahwasanya pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video ini sangat beresiko ketika dilaksanakan secara daring, dapat berakibat fatal jika sampai mahasiswanya lulus secara pembelajaran namun gagal memahami pembelajaran itu sendiri dan tidak siap untuk terjun ke lapangan.

Sebagaimana telah peneliti ungkapkan di atas, bahwa pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video ini memiliki banyak pertanyaan. Oleh karena itu, peneliti akan menemukan jawaban tentang permasalahan penggunaan video dalam pembelajaran *Micro Teaching* pada mahasiswa prodi PAI angkatan 2017.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring pada masa pandemi di PAI IAIN Curup ?
- b. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring pada masa pandemi di PAI IAIN Curup ?

2. Batasan Masalah

Untuk memperjelas dan memberi arah yang tepat serta menghindari meluasnya pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalahnya pada mahasiswa yang mengambil mata kuliah *Micro Teaching* kelas 6A, 6B dan 6C di Prodi PAI IAIN Curup angkatan 2017.

⁹ Wanda Arum Arsillah, *Wawancara*, Tanggal 4 November 2020.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring pada masa pandemi di PAI IAIN Curup.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring pada masa pandemi di PAI IAIN Curup.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan mengenai wawasan baru dari telaah langsung mengenai pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video. Serta peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangan untuk mengembangkan Teori penelitian yang sejenis.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan tentang pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video dan dapat diterapkan dalam kehidupan Dunia Pendidikan itu sendiri.
- 2) Bagi mahasiswa, penelitian ini sangat bermanfaat agar dapat menjadi seorang calon pendidik yang baik dan mampu memilih media pembelajaran yang tepat ketika mengajar.

- 3) Bagi tenaga pendidik, sebagai seseorang yang menjadi panutan bagi anak didiknya, pendidik dapat lebih memahami pentingnya pemilihan media yang tepat dalam pembelajaran.
- 4) Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan agar dapat mensuport Dunia Pendidikan.

D. Kajian Literatur

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan kajian pustaka yang telah ada sebelumnya. Sepengetahuan peneliti ada beberapa penelitian yang sejenis, di antaranya sebagai berikut:

Skripsi yang disusun oleh Arlian Ayu Cahyati, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2014, dengan judul *Pengaruh Mata Kuliah Micro Teaching Dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Tingkat Kematangan Calon Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Muhammadiyah Surakarta*.¹⁰ Letak perbedaan pada penelitian ini terletak pada metode penelitiannya, pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif sedangkan yang akan peneliti teliti menggunakan metode analisis deskriptif.

Kemudian, skripsi yang disusun oleh Ahmad Wildan S, Mahasiswa Universitas Negeri Semarang, Tahun 2015, dengan judul *Efektivitas Pemanfaatan Video Pembelajaran Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata*

¹⁰ Cahyati, Arlian Ayu, *Pengaruh Mata Kuliah Micro Teaching Dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Tingkat Kematangan Calon Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Muhammadiyah Surakarta*.” Skripsi (Surakarta: Fak. Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014).

Pelajaran Geografi Di MAN Salatiga.¹¹ Letak perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Wildan terletak pada pemanfaatan media pembelajaran video dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan hanya menganalisis proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring.

Selanjutnya, skripsi yang disusun oleh Sumarni, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Tahun 2017, dengan judul Efektivitas Pembelajaran *Micro Teaching* Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2013 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.¹² Letak perbedaan pada penelitian ini terletak pada objek penelitiannya, selain itu penelitian ini lebih mengedepankan pada kemampuan mengajar mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah *Micro Teaching*. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah menganalisis proses pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring.

Kemudian, jurnal yang disusun oleh Anjar Purba Asmara, Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang diterbitkan oleh Jurnal Ar-Raniry pada tahun 2015, dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Tentang Pembuatan Koloid.¹³ Letak perbedaan pada

¹¹ Ahmad Wildan S, *Efektivitas Pemanfaatan Video Pembelajaran Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di MAN Salatiga.* Skripsi (Semarang: Fak. Ilmu Pendidikan Dan Keguruan Universitas Negeri Semarang, 2015).

¹² Sumarni, *Efektivitas Pembelajaran Micro Teaching Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2013 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.* Skripsi (Makasar : Fak. Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Negeri Makasar, 2017)

¹³ Asmara, Anjar Purba. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Tentang Pembuatan Koloid." *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran* 15.2 (2015).

penelitian ini terletak pada objek penelitiannya. Penelitian yang dilakukan Anjar Purba Asmara meneliti tentang pengembangan media, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan akan adalah menganalisis pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring.

Dan jurnal yang disusun oleh Akhmad Busyaeri, Tamsik Udin, dan A. Zaenuddin, Mahasiswa PGMI FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yang diterbitkan oleh Syekh Nur Jati pada tahun 2016, dengan judul Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel Ipa Di Min Kroya Cirebon.¹⁴ Letak perbedaan pada penelitian ini terletak pada objek penelitiannya. Penelitian yang dilakukan Akhmad Busyaeri, Tamsik Udin, dan A. Zaenuddin meneliti seberapa besar pengaruh media video terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA di MIN KROYA Cirebon, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan akan adalah menganalisis proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring.

Penelitian-penelitian tersebut memiliki perbedaan yang signifikan dari penelitian yang akan peneliti teliti. Dimulai dari perbedaan metode yang digunakan, subjek penelitiannya, objek penelitiannya dan juga tujuan penelitiannya. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang ada pada proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring pada masa pandemi Covid-19.

¹⁴ Busyaeri, Akhmad, Tamsik Udin, And A. Zaenudin. "Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA Di MIN Kroya Cirebon." *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 3.1 (2016).

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah rangkaian kegiatan atau proses pengungkapan rahasia yang belum diketahui dengan menggunakan cara bekerja atau metode yang sistematis, terarah dan dipertanggungjawabkan.¹⁵ Jenis penelitian yang peneliti gunakan merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan atau objek yang sebenarnya.

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam artian penelitian deskriptif itu adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif.¹⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan Kualitatif. Pendekatan ini digunakan karena data yang dibutuhkan peneliti dalam menyusun penelitian ini hanya berupa keterangan, penjelasan, dan informasi-informasi lisan dan tulisan. Menurut Moleong, “Penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan dalam mengumpulkan, pengolahan dan penganalisaan data”.¹⁷

¹⁵ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal 18.

¹⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2012), hal 76.

¹⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hal 3.

2. Subjek Penelitian

Menurut Moleong, “Subjek penelitian adalah informan yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian”.¹⁸ Maka subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah *Micro Teaching* kelas 6A, 6B dan 6C angkatan 2017 Program Studi PAI IAIN Curup, dan pihak terkait lainnya yang sewaktu-waktu bisa menjadi subjek penelitian.

Dengan populasi sebanyak 78 orang dengan sampel 26%. Metode pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah metode *Simple Random Sampling* dengan menggunakan komputer aplikasi *Microsoft Office Excel*, yang mana metode ini memberi kesempatan yang sama bagi semua individu dalam populasi untuk dipilih sebagai sampel.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian yaitu tempat dan waktu penelitian telah dilakukan. Maka, tempat penelitian ini adalah Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup. Lokasi ini dipilih karena pada Fakultas Tarbiyah terdapat mata kuliah *Micro Teaching* dan Program Studi PAI memiliki mahasiswa terbanyak dibandingkan Program Studi lainnya seperti PGMI, PIAUD, PBA, TBI, TBInd dan TMM. Penelitian ini dilakukan pada 31 Agustus sampai dengan 31 November 2020.

¹⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi....*, hal 54.

4. Sumber Data

Sumber data merupakan asal mula data bisa didapatkan dan dari siapa saja data itu didapatkan, maka data-data tersebut digabungkan dengan kejelasan sumbernya dari mana.¹⁹ Dapat dipahami bahwa sumber data adalah kumpulan dari keterangan, penjelasan dan fakta yang didapatkan saat proses penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data dibagi menjadi dua macam sumber yaitu:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari narasumber.²⁰

Dalam artian data primer merupakan data yang di peroleh dari sumbernya langsung bisa melalui wawancara.²¹ Dalam penelitian ini data berasal dari wawancara langsung kepada mahasiswa PAI IAIN Curup yang mengambil mata kuliah *Micro Teaching* kelas 6A, 6B dan 6C angkatan 2017.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah ada yang mana data itu berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, dan data ini bisa digunakan sebagai tambahan atau pelengkap untuk data primer.²² Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder penelitian berupa dokumen *link You Tube* video praktik setiap mahasiswa.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal 10.

²⁰ Adnan Mahdi Mujahidin, *Panduan Penyusunan Praktis Untuk Penyusun Skripsi, Tesis Dan Disertai*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 132.

²¹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hal 14.

²² Adnan Mahdi Mujahidin, *Panduan Penyusunan Praktis....*, hal 54.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²³

Teknik pengumpulan data harus disesuaikan dengan persoalan, paradigma, teori, dan metodologi. Berdasarkan jenis penelitiannya yaitu penelitian deskriptif kualitatif, maka teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Dengan kata lain observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis..²⁴

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap dan memberikan gambaran tentang proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring pada masa pandemi di PAI IAIN Curup yaitu dengan cara mengamati video praktik mahasiswa yang diunggah ke *YouTube*.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal 308.

²⁴ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), hal 132.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan tujuan untuk memperoleh informasi.²⁵ Wawancara bisa dilakukan secara terencana dan tersusun akan tetapi bisa juga dilakukan tanpa terencana sekalipun dan wawancara bisa dilakukan dengan tatap muka maupun dengan via online.²⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen pedoman wawancara yang berbentuk pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber yaitu dosen pengampu mata kuliah *Micro Teaching* dan mahasiswa yang mengambil mata kuliah *Micro Teaching* kelas 6A, 6B dan 6C angkatan 2017 Program Studi PAI IAIN Curup untuk memudahkan peneliti mendapatkan informasi mengenai proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring pada masa pandemi di PAI IAIN Curup.

c. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, “Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat, kabar, majalah, agenda dan sebagainya.”²⁷ Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan-catatan atau dokumen yang ada di lokasi penelitian serta sumber-

²⁵ Rachmawati, Imami Nur. "Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: wawancara." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11.1 (2007), hal 35-40.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal 15.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur....*, hal 206.

sumber lain yang relevan dengan objek penelitian. Dokumentasi yang peneliti gunakan yaitu dokumen *link You Tube* video praktik setiap mahasiswa.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikan data sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan hipotesis kerja berdasarkan data tersebut.²⁸ Menurut Miles dan Huberman dalam Agus Salim, proses-proses analisis kualitatif dapat dijelaskan ke dalam tiga langkah berikut:²⁹

- a. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan studi;
- b. Penyajian data, yaitu deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dalam bentuk teks naratif;
- c. Penarikan kesimpulan, yaitu dari permulaan pengumpulan data, mencari makna dari setiap gejala yang diperolehnya di lapangan, mencatat keteraturan atau pola penjelasan dan konfigurasi (bentuk) yang mungkin ada, alur kausalitas (umum), dan proposisi. Peneliti akan menangani kesimpulan-kesimpulan itu secara longgar, tetap terbuka dan skeptis.

7. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian.³⁰ Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

²⁸ Arief Furchan Dan Agus Maimun, *Studi Tokoh Metode Penelitian Mengenai Tokoh* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), hal 59.

²⁹ Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hal 22-23.

³⁰ Hadi, Sumasno. "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 22.1 (2017).

- a. Triangulasi adalah menggabungkan data dari berbagai tehnik pengumpulan data. Triangulasi penelitian ini dilakukan dengan menggabungkan data obervasi, wawancara dan dokumentasi;
- b. Auditing dilakukan dengan mengadakan pertemuan antara audit dan auditor. Auditor dalam penelitian ini adalah Dr. Idi Warsah, M.Pd.I dan Siswanto, M.Pd.I yang merupakan dosen pembimbing pada penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Analisis

1. Pengertian Analisis Menurut Para Ahli

Menurut Robert J. Schreiter dalam Sopacuaperu dan Eklepinus Jefry, “Analisis adalah membaca teks yang melokalisasikan berbagai tanda dan menempatkan tanda-tanda tersebut dalam suatu interaksi yang dinamis, dan pesan-pesan yang disampaikan”.¹ Kemudian menurut Efrey Liker dalam Jeffrey Whitten, “Analisis adalah suatu aktivitas dalam mengumpulkan bukti, untuk menemukan sumber suatu masalah, yaitu akarnya”.²

Selanjutnya menurut Minto Rahayu dalam Nashrul Firdani Arief, “Analisis adalah sebuah cara dalam membagi suatu subyek ke dalam komponen-komponen yang meliputi melepaskan, menanggalkan, menguraikan sesuatu yang terikat padu”.³ Dan menurut Husein Umar dalam Rahmi Yuliana, “Analisis adalah suatu proses kerja dari rangkaian tahapan pekerjaan sebelum riset, yang didokumentasikan dengan tahapan pembuatan laporan”.⁴

¹ Sopacuaperu, Eklepinus Jefry. "Misi Rekonsiliasi dalam Konteks Kemajemukan Agama di Indonesia: Analisis Naratif Yohanes 20: 19-23 dan Implikasi Misiologisnya." *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi* 6.1 (2020), hal 64-84.

² Whitten, Jeffrey L., Lonnie D. Bentley, and Kevin C. Dittman. *Systems analysis and design methods*. Homewood, IL: Irwin, 1989, hal 105.

³ Arief, Nashrul Firdani. *Analisis Kerusakan Pengunci Stern Ramp Pada Mv. Dream Diamond*. Diss. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, 2018, hal 59.

⁴ Yuliana, Rahmi. "Analisis strategi pemasaran pada produk sepeda motor matik berupa segmentasi, targeting, dan positioning serta pengaruhnya terhadap keputusan pembelian konsumen di Semarang." *Jurnal STIE Semarang* 5.2 (2013), hal 143.

Jadi dapat dipahami bahwa analisis adalah serangkaian upaya sederhana tentang bagaimana penelitian dikembangkan dan dioleh ke dalam pengertian yang lebih sederhana agar data-data yang diuraikan agar lebih mudah

2. Alat Bantu Analisis

Menurut Annisa, berikut ini ialah alat bantu analisis:¹

a. *Flow Map*

Flow map ialah suatu penggambaran grafik dari langkah-langkah atau urutan prosedur dari sebuah program. *Flow map* berfungsi untuk dapat membantu programmer dalam menganalisis dan memecahkan masalah ke dalam segmen yang lebih kecil serta membantu dalam menganalisis alternatif pengoperasian.

b. Diagram Konteks

Diagram konteks ialah suatu diagram yang didalamnya terdapat sebuah proses yang menggambarkan hubungan antara sistem dengan pihak-pihak di luar lingkungan sistem, serta posisi sistem dalam lingkungan tersebut.

c. Data *Flow* Diagram “DFD”

Data *Flow* Diagram merupakan suatu teknik grafik yang menggambarkan aliran data dan transformasi yang digunakan sebagai suatu pergerakan data dari masukan menuju keluaran. Data *Flow* Diagram ini juga bisa diartikan sebagai model jaringan dari suatu sistem yang menggambarkan suatu proses-proses yang terjadi dan aliran data didalamnya. Dengan adanya DFD kita dapat memahami suatu sistem dengan baik dan mudah.

d. Kamus Data

Kamus data ialah suatu katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Kamus data ini sengaja dibuat agar bisa digunakan untuk menganalisis sistem, kamus data bisa digunakan sebagai alat komunikasi antara analisis sistem dan pengguna sistem.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan alat bantu analisis *flow map*. Karena alat bantu *flow map* sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

¹ Paramitha Fadillah, Annisa. "Alat Bantu Analisis." (2019), hal 55.

3. Metode Analisis

Menurut Imam Gunawan, secara umum ada dua metode yang biasanya digunakan dalam suatu kegiatan analisis yaitu sebagai berikut :²

a. Analisis Data Secara Kualitatif

Metode analisis ini tidak dapat menggunakan alat statistik tapi dilakukan dengan menginterpretasi tabel, grafik ataupun angka-angka yang ada, baru kemudian melakukan penguraian dan panafsiran.

b. Analisis Data Secara Kuantitatif

Metode analisis data secara kuantitatif merupakan suatu metode analisis yang menggunakan alat statistik, dengan kata lain, analisis dilakukan menurut dasar-dasar statistik. Ada dua jenis alat statistik yang biasanya digunakan yakni alat statistik deskriptif dan statistik inferensia.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode analisis data secara kualitatif. Karena metode analisis kualitatif sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menjelaskan berdasarkan data-data yang berbentuk narasi dan tidak bisa dijelaskan menggunakan angka.

4. Bentuk-Bentuk Teknik Analisis

Adapun beberapa bentuk teknik analisis data menurut Burhan Bungin diantaranya:³

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu mengumpulkan data-data berkaitan dengan penelitian kemudian disusun sesuai dengan kebutuhan, setelah itu data-data tersebut di analisis untuk memperoleh suatu kesimpulan.

b. Analisis Isi

Analisis isi yaitu mencakup upaya-upaya, klasifikasi lambang yang dipakai dalam komunikasi, menggunakan kriteria dalam klasifikasi, dan menggunakan teknik analisis tertentu dalam membuat prediksi.

² Gunawan, Imam, *Metode penelitian kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal 143.

³ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), cet 8, hal 84.

- c. **Analisis Domain**
Analisis ini digunakan untuk menganalisis gambaran objek penelitian secara umum atau tingkat permukaan namun, relatif utuh tentang objek penelitian tersebut.
- d. **Analisis Taksonomik**
Analisis ini terfokus pada domain-domain tertentu, kemudian memilih domain tersebut menjadi sub domain yang umumnya merupakan rumpun yang mempunyai kesamaan.
- e. **Analisis Komponensial**
Analisis ini digunakan untuk menganalisis unsur-unsur yang memiliki hubungan yang kontras satu sama lain dalam domain yang telah ditentukan untuk dianalisis lebih terperinci.
- f. **Analisis Tema Kultural**
Analisis ini mencoba mengumpulkan sekian banyak tema-tema, fokus budaya, etos budaya, nilai dan simbol-simbol budaya yang terkonsentrasi pada domain-domain tertentu.
- g. **Analisis Komparatif**
Analisis ini digunakan untuk membandingkan kejadian-kejadian yang terjadi disaat peneliti menganalisa kejadian tersebut dan dilakukan secara terus-menerus sepanjang penelitian itu dilakukan.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik analisis deskriptif. Karena teknik analisis deskriptif sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menggambarkan mekanisme sebuah proses.

B. *Micro Teaching*

1. *Pengertian Micro Teaching*

Micro Teaching berasal dari dua kata yaitu *Micro* yang berarti kecil, terbatas, sempit dan *Teaching* berarti mengajar. Jadi, *Micro Teaching* berarti suatu kegiatan mengajar yang dilakukan dengan cara menyederhanakan atau

segalanya dikecilkan.⁴ *Micro Teaching* merupakan bentuk pengajaran yang sederhana, dimana calon guru atau peserta didik berada dalam suatu lingkungan yang terbatas dan terkontrol.⁵

J. Cooper & D.W. Allen dalam Helmiati mengatakan, pembelajaran mikro adalah studi tentang suatu situasi pembelajaran yang dilaksanakan dalam waktu dan jumlah tertentu, yakni selama empat atau sampai dua puluh menit dengan jumlah siswa sebanyak tiga sampai sepuluh orang, bentuk pembelajaran disederhanakan, guru memfokuskan diri hanya pada beberapa aspek. Pembelajaran berlangsung dalam bentuk sesungguhnya, hanya saja diselenggarakan dalam bentuk mikro.⁶

Sedangkan menurut Mc. Laughlin dan Moulton sebagaimana dikutip oleh Dadang Sukirman, Pembelajaran mikro pada intinya adalah suatu pendekatan atau model pembelajaran untuk melatih penampilan/keterampilan mengajar guru melalui bagian demi bagian dari setiap keterampilan dasar mengajar tersebut, yang dilakukan secara terkontrol dan berkelanjutan dalam situasi pembelajaran.⁷

Pembelajaran *Micro Teaching* merupakan suatu kegiatan pengajaran teman sebaya (*Peer Teaching*) yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam jumlah dan waktu yang terbatas.⁸ Bentuk pengajaran sederhana, dimana calon guru berada dalam suatu lingkungan kelas yang terbatas dan terkontrol. Hanya mengajarkan satu konsep dengan menggunakan satu atau dua keterampilan dasar mengajar.

Jadi, *Micro Teaching* merupakan suatu latihan mengajar yang

⁴ Hanis Nur, dkk, *Keterampilan Dasar Dalam Proses Belajar/ Micro Teaching*, (Makassar: Unismuh Press. 2011), hal 8.

⁵ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hal 167.

⁶ Helmiati, *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), cet 1, hal 22.

⁷ Dadang Sukirman, *Pembelajaran Micro Teaching*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, 2012), hal 22.

⁸ Tryanasari, Dewi, Ellys Mersina Mursidik, and Imam Gunawan. "Pengembangan Buku Pedoman Microteaching Berbasis Lesson Study Prodi PGSD FIP IKIP PGRI MADIUN." *Jurnal Pendidikan* 19.1 (2013), hal 46.

dilakukan oleh pratikkan (calon guru) dalam mempraktikkan komponen-komponen keterampilan dasar mengajar dengan cara menyederhanakan seperti jumlah peserta didik, waktu mengajar, bahan pelajaran cukup satu atau dua unit kecil yang sederhana dan difokuskan pada keterampilan mengajar tertentu. *Micro Teaching* atau pengajaran mikro merupakan kegiatan yang sangat penting bagi setiap mahasiswa atau calon guru untuk memenuhi tuntutan agar dapat menempatkan dirinya secara utuh dan profesional di bidang keguruan.

2. Tujuan *Micro Teaching*

Dalam amanat UU No. 20 tahun 2003, UU No. 14 tahun 2005 dan PP No. 19 tahun 2005, bahwa setiap guru harus memiliki empat kompetensi. Oleh karena itu penggunaan model pembelajaran mikro baik dalam pra-jabatan maupun dalam jabatan bertujuan untuk mempersiapkan, membina, dan meningkatkan keempat kompetensi tersebut, yaitu; (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, dan (4) kompetensi sosial.⁹

Tujuan pembelajaran *Micro Teaching* secara umum adalah untuk melatih dan mempersiapkan mahasiswa sebagai calon guru dalam menghadapi pekerjaan mengajar sepenuhnya di muka kelas dengan memiliki pengetahuan, keterampilan, kecakapan dan sikap sebagai guru yang professional.¹⁰

Menurut Dwight Allen dalam Sri Slamet, tujuan pembelajaran mikro adalah;¹¹

- a. Bagi Mahasiswa Calon Guru
 - 1) Memberikan pengalaman belajar yang nyata dan latihan sejumlah keterampilan dasar mengajar secara terpisah;
 - 2) Calon guru dapat mengembangkan keterampilan mengajarnya

⁹ Dadang Sukirman, *Pembelajaran Micro Teaching....*, hal 34.

¹⁰ Ardi, Minal. "Pelaksanaan Pembelajaran Micro Teaching Bagi Mahasiswa Program Studi PPKn STKIP-PGRI Pontianak." *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 12.1 (2016), hal 75-84.

¹¹ Slamet, Sri. "Evaluasi Pengajaran Micro Teaching Berbahasa Inggris Pada Jurusan Non Bahasa Inggris UMS." (2014), hal 24.

sebelum mereka terjun ke kelas yang sebenarnya;

- 3) Memberikan kemungkinan bagi calon guru untuk menguasai beberapa keterampilan dasar mengajar serta memahami kapan dan bagaimana keterampilan itu diterapkan, sehingga calon guru mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik.
- b. Bagi Guru
- 1) Memberikan penyegaran dalam program pendidikan;
 - 2) Guru mendapatkan pengalaman belajar mengajar yang bersifat individual demi perkembangan profesinya;
 - 3) Mengembangkan sikap terbuka bagi guru terhadap pembaharuan yang berlangsung di pranata pendidikan.

Dengan demikian, tujuan pembelajaran mikro adalah melatih guru maupun calon guru agar memiliki keterampilan dasar dan khusus dalam proses pembelajaran untuk peningkatan kompetensinya. *Micro Teaching* bermaksud membekali calon guru sebelum dia terjun ke Sekolah tempat latihan praktek kependidikan untuk praktek mengajar. Dengan melalui program *Micro Teaching* diharapkan agar kemungkinan kekurangan dan kegagalan dalam praktek mengajar dapat diminimalisasikan, bahkan kalau dapat di hilangkan sama sekali. Jadi, maksud tujuan *Micro Teaching* adalah mempersiapkan calon guru dengan keterampilan dasar mengajar agar dapat menghadapi berbagai masalah pada saat proses belajar mengajar sesungguhnya di kelas dengan menerapkan pengetahuan, keterampilan mengajar yang sudah dipelajari pada pembelajaran *Micro Teaching*.

3. Manfaat *Micro Teaching*

Micro Teaching sebagai salah satu strategi pembelajaran memiliki spesifikasi tersendiri yang membedakan dengan strategi yang lain, pengetahuan yang sudah didapatkan dipraktekkan secara langsung sehingga kedalaman dan

kepiawaian dapat terlihat dan dievaluasi secara langsung. *Micro Teaching* bermanfaat baik dari segi pengetahuan maupun kepiawaian dalam mengajar.

Adapun manfaat *Micro Teaching* menurut Yahdi adalah:¹²

- a. Peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran ketika mereka menjadi kolaborator (orang yang bekerja sama) yang mengkritisi teman yang tampil praktek mengajar;
- b. Lebih siap melakukan kegiatan praktek pembelajaran di Sekolah/ lembaga;
- c. Dapat menilai kekurangan yang ada dalam dirinya yang berkaitan dengan kompetensi dasar mengajar melalui refleksi diri setelah praktek ke depan;
- d. Sadar bagaimana membentuk profil pendidik yang baik ditinjau dari kompetensi, penampilan (*performance*), sikap (*attitude*), dan perilaku.

Jadi, manfaat pembelajaran *Micro Teaching* adalah untuk menjadikan mahasiswa atau calon guru siap menerapkan pengalaman dan keterampilan yang telah di dapat selama masa praktik ke lapangan ketika PPL atau bekerja dikemudian hari.

4. Proses Pembelajaran *Micro Teaching*

Adapun proses-proses dalam pembelajaran menurut Ma'ruf yaitu, sebagai berikut:¹³

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pelaksanaan perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.

¹² Muh Yahdi, *Pembelajaran Micro Teaching....*, hal 83.

¹³ Ma'ruf, M. "Hubungan Budaya Religius Dengan Proses Pembelajaran PAI Di SMPN 1 Nguling." *Jurnal Studi Islam: Pancawahana* 15.1 (2020), hal 137-153.

b. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap implementasi atau tahap penerapan atas desain perencanaan yang telah dibuat. Hakikat dari tahap pelaksanaan adalah kegiatan operasional pembelajaran itu sendiri. Dalam tahap ini, yaitu melakukan interaksi belajar-mengajar melalui penerapan berbagai strategi metode dan teknik pembelajaran, serta pemanfaatan seperangkat media.

c. Evaluasi

Pada tahap ini kegiatan guru adalah melakukan penilaian atas proses pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi adalah alat untuk mengukur ketercapaian tujuan. Dengan evaluasi, dapat diukur kuantitas dan kualitas pencapaian tujuan pembelajaran. Sebaliknya, oleh karena evaluasi sebagai alat ukur ketercapaian tujuan, maka tolak ukur perencanaan dan pengembangannya adalah tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami bahwa proses pelaksanaan pembelajaran itu dimulai dari perencanaan pembelajaran, dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran dan yang terakhir tahap evaluasi.

Kemudian Menurut Mapasso dan La Solo dalam J.J Hasibuan dan Moedjiono proses pelaksanaan pengajaran *Micro Teaching* yaitu sebagai berikut:¹⁴

- a. Pengenalan tentang *Micro Teaching*;
- b. Penyajian model dan diskusi;
- c. Perencanaan/ persiapan *Micro Teaching*;
- d. Praktik *Micro Teaching*;
- e. Observasi/ perekaman;
- f. Diskusi/ umpan balik;
- g. Perencanaan/ persiapan ulang;
- h. Praktik *Micro Teaching* ulang;
- i. Observasi/ perekaman ulang;
- j. Diskusi/ umpan balik ulang.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami bahwa pelaksanaan pembelajaran *Micro Teaching* dimulai dari orientasi atau pengenalan, kemudian penyajian model mulai dari persiapan alat dan bahan, kemudian presentasi atau

¹⁴ J.J Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hal 49.

praktik, terakhir evaluasi setelah itu dilakukan pengulangan kembali dari orientasi, penyajian, praktik, dan evaluasi.

5. Tugas Dosen Dan Mahasiswa Dalam *Micro Teaching*

Menurut Nanang berikut merupakan tugas dosen dan mahasiswa dalam *Micro Teaching*:¹⁵

- a. Tugas pokok dosen dalam perkuliahan *Micro Teaching*.
 - 1) Memberikan penjelasan dalam orientasi mahasiswa;
 - 2) Membimbing pembuatan program satuan pembelajaran;
 - 3) Memberikan penjelasan dan pelaksanaan latihan keterampilan khusus;
 - 4) Mengevaluasi hasil latihan mahasiswa;
 - 5) Mengatur tata laksana kuliah *Micro Teaching* di kelas.
- b. Tugas mahasiswa dalam perkuliahan *Micro Teaching*.
 - 1) Mempelajari buku pedoman;
 - 2) Mengikuti orientasi;
 - 3) Membuat RPP;
 - 4) Menyiapkan alat peraga;
 - 5) *Peer teaching* berfungsi sebagai siswa;
 - 6) Mengikuti seluruh kegiatan *Micro Teaching* sesuai jadwal;
 - 7) Berpakaian dan bertindak sebagai guru yang ideal;
 - 8) Mahasiswa yang tidak hadir tiga kali dianggap gagal.

Jadi, dalam pembelajaran *Micro Teaching* dosen dan mahasiswa memiliki tugas sesuai porsi masing-masing. Yang mana dosen lebih berperan sebagai pengarah proses pembelajaran dan mahasiswa berperan sebagai pelaku pembelajaran melalui praktik mengajar.

¹⁵ Purwanto, Nanang. "Penerapan Lesson Study Dipadu Pengajaran Individu Untuk Meningkatkan Aktivitas Microteaching Mahasiswa PGMI IAIN Tulungagung Pada Bahasan Pengetahuan Lingkungan (Application of Lesson Study Combined Individual Teaching to Increase Microteaching Activity PGMI Student IAIN Tulungagung On Environmental Knowledge Discussion)." (2017), hal 37.

C. Video Sebagai Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran Video

Menurut Cheppy Riyana, media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Video merupakan bahan pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan/materi pelajaran.¹⁶

Video yaitu bahan pembelajaran yang dikemas melalui pita video dan dapat dilihat melalui video atau VCD player yang dihubungkan ke monitor televisi. Media video pembelajaran dapat digolongkan kedalam jenis media *Audio Visual Aids* (AVA) atau media yang dapat dilihat dan didengar. Biasanya media ini disimpan dalam bentuk piringan atau pita.¹⁷

Media video dapat diklasifikasikan sebagai media audio visual murni.

Walaupun bentuk fisiknya berbeda, media ini memiliki kesamaan dengan film, yakni sama-sama mampu menayangkan gambar bergerak. Media video merupakan rekaman gambar dan suara dalam kaset pita video ke dalam pita magnetik. Rekaman gambar dan suara dalam pita kaset video dapat ditayangkan ke dalam layar televisi dengan menggunakan perangkat keras bernama *Video Tape Recorder* (VCR).

Menurut Rusman dalam Wahyu dan Nova, "Video merupakan serangkaian gambar gerak disertai suara yang membentuk satu kesatuan rangkaian menjadi sebuah alur, dengan pesan-pesan didalamnya untuk ketercapaian tujuan pembelajaran, yang disimpan dalam media pita dan disket. Video banyak digunakan dalam pembelajaran interaktif".¹⁸

¹⁶ Cheppy Riyana, *Pedoman Pengembangan Media Video*, (Bandung: Program P3AI Universitas Pendidikan Indonesia, 2007), hal 32.

¹⁷ Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran....*, hal 56.

¹⁸ Sulfemi, Wahyu Bagja, and Nova Mayasari. "Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS." *Jurnal Pendidikan* 20.1 (2019), hal 53-68.

Penggunaan video pada pembelajaran interaktif membantu guru dalam kegiatan pembelajaran, karena guru berperan utama sebagai pembentuk pembelajaran interaktif. Media dengan video jelas lebih cenderung mudah mengingat dan memahami pelajaran karena tidak menggunakan satu jenis indera.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat ditarik beberapa pemahaman posisi media dalam pembelajaran adalah untuk membantu, memperlancar, mempermudah bahkan mencapai hasil yang semaksimal mungkin dalam pembelajaran. Media pembelajaran berbasis video juga membantu dalam memperpanjang jangka ingatan dan perbaikan kosa kata, hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran video cukup efektif jika digunakan dalam pembelajaran.

2. Karakteristik Media Pembelajaran Video

Menurut Cheppy Riyana media video pembelajaran mempunyai karakteristik sebagai berikut:¹⁹

- a. Mampu memperbesar objek yang kecil terlalu kecil bahkan yang tidak dapat dilihat secara kasat mata;
- b. Dapat diperbanyak dan dapat di edit;
- c. Tampilannya dapat dimanipulasi;
- d. Video dapat membuat objek/gambar yang ditampilkan dapat disampaikan dalam durasi tertentu dalam keadaan diam;
- e. Video mampu mempertahankan perhatian siswa/audien yang melihat video tersebut. Hasil penelitian menunjukan siswa bisa bertahan lebih lama hingga 1- 2 jam untuk menyimak video dengan baik dibandingkan dengan mendengarkan saja yang hanya mampu bertahan dalam waktu 25-30 menit saja;
- f. Video mampu menampilkan objek gambar dan informasi yang paling baru, hangat dan actual immediacy atau kekinian.

¹⁹ Cheppy Riyana. *Pedoman Pengembangan Media Video....*, hal 47.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa media pembelajaran video memiliki karakteristik dapat diedit, dapat diperbanyak, dapat diperbesar, dan dapat menarik perhatian siswa lebih lama jika dibandingkan dengan mendengarkan saja.

3. Tujuan Media Pembelajaran Video

Menurut Cheppy Riyana media video pembelajaran sebagai bahan ajar bertujuan untuk:²⁰

- a. Memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan agar tidak terlalu verbalistik;
- b. Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera peserta didik maupun instruktur;
- c. Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi.

Jadi, tujuan media pembelajaran video adalah untuk mempermudah dan memperjelas penyampaian pesan dengan video yang bervariasi sehingga dapat menghemat waktu, ruang, dan daya indera peserta didik dan instruktur.

4. Langkah Penggunaan Media Video Pembelajaran

Langkah-langkah penggunaan media video pembelajaran menurut Bayu Iskandar adalah sebagai berikut:²¹

- a. Peserta didik diatur dalam kelompok-kelompok belajar;
- b. Setiap kelompok diketuai oleh pemimpin kelompok dan disupervisi oleh guru;
- c. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai disampaikan terlebih dahulu;
- d. Siswa dapat belajar dengan menggunakan tayangan video secara berkelompok/klasikal;

²⁰ Cheppy Riyana. *Pedoman Pengembangan Media Video....*, hal 49.

²¹ Iskandar, Bayu. *Peningkatan kualitas pembelajaran matematika melalui problem based learning berbantuan video pembelajaran di kelas V SDN Karangayu 02 Semarang*. Diss. Universitas Negeri Semarang, 2013.

- e. Anggota kelompok diharapkan dapat berinteraksi baik dalam diskusi maupun dalam bekerja sama untuk memecahkan masalah, memperdalam pemahaman atau menyelesaikan tugas-tugas tertentu.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dipahami bahwa langkah penggunaan video dilakukan dengan peranan kelompok dengan penyampaian kompetensi yang akan dicapai terlebih dahulu.

5. Kelebihan Media Pembelajaran Video

Menurut Siddiq dalam Widianari kelebihan dari media video pembelajaran adalah sebagai berikut:²²

- a. Merupakan media gerak perpaduan gambar dan suara;
- b. Mampu mempengaruhi tingkah laku manusia melebihi media cetak;
- c. Dapat digunakan seketika;
- d. Dapat digunakan secara berulang;
- e. Dapat menyajikan materi yang secara fisik tidak dapat dibawa ke dalam kelas;
- f. Dapat menyajikan objek secara detail;
- g. Dapat menyajikan objek yang berbahaya;
- h. Dapat diperlambat atau dipercepat;
- i. Dapat digunakan untuk klasikal ataupun individual.

Menurut Boy Fechera kelebihan dari media video pembelajaran adalah sebagai berikut:²³

- a. Membantu siswa dalam memahami materi pelajaran;
- b. Membantu guru dalam proses pembelajaran;
- c. Media pembelajaran yang simpel dan menyenangkan;
- d. Video pembelajaran juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas, dengan cara mengaksesnya di media sosial *You Tube*;
- e. Media ini dapat dipakai dalam jangka waktu yang panjang dan kapanpun jika materi yang terdapat dalam video ini masih relevan dengan materi yang ada.

²² Widianari, Ni Nym, H. Syahrudin, and I. W. Widianari. "Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD di Gugus V Kecamatan Buleleng." *Mimbar PGSD Undiksha* 1.1 (2013), hal 22.

²³ Fechera, Boy, Maman Somantri, and Dadang Lukman Hamik. "Desain dan Implementasi Media Video Prinsip-Prinsip Alat Ukur Listrik dan Elektronika." *Innovation of Vocational Technology Education* 8.2 (2012), hal 31.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dipahami bahwa kelebihan media video pembelajaran sangat beragam. Dimulai dari membantu guru, siswa dan orang banyak diluar kelas pembelajaran melalui *You Tube*.

6. Kekurangan Media Pembelajaran Video

Media video pembelajaran disamping memiliki kelebihan, juga memiliki kekurangan. Menurut Siddiq dalam Widianari kekurangan dari media video pembelajaran adalah sebagai berikut:²⁴

- a. Memerlukan dana yang relatif banyak/ mahal;
- b. Memerlukan keahlian khusus;
- c. Sukar untuk direvisi;
- d. Memerlukan arus listrik.

Menurut Boy Fechera kekurangan dari media video pembelajaran adalah sebagai berikut:²⁵

- a. Memerlukan waktu yang cukup panjang pada proses pembuatan sampai terciptanya video pembelajaran;
- b. Memerlukan biaya yang cukup besar untuk keperluan pembuatan video pembelajaran;
- c. Hanya dapat dipergunakan dengan bantuan media komputer atau laptop dan memerlukan bantuan infokus atau *proyektor* dan *speaker* saat digunakan pada proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat kita pahami bahwa pembelajaran berbasis video memiliki kelebihan dan kekurangan, namun yang perlu diperhatikan pendidik sebelum melakukan kegiatan pembelajaran berbasis video adalah dengan pengupayaan dan meminimalisir terhambatnya pembelajaran.

²⁴ Widianari, Ni Nym, H. Syahrudin, and I. W. Widianari. "Pengaruh....", hal 23.

²⁵ Fechera, Boy, Maman Somantri, and Dadang Lukman Hamik. "Desain....", hal 32.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. IAIN Curup

1. Sejarah IAIN Curup

Kelahiran STAIN Curup memiliki latar belakang sejarah yang cukup panjang. Pada awalnya ia hanyalah sebuah Fakultas Ushuluddin yang berstatus sebagai Fakultas jauh dari IAIN Raden Fatah Palembang. Dengan kata lain, cikal bakal STAIN Curup ketika itu adalah Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang yang berada di Curup.¹

Seiring dengan perkembangan zaman, maka banyak perubahan kebijakan atau lahirnya kebijakan-kebijakan baru di pusat pemerintahan yang berimbas ke daerah-daerah. Salah satu perubahan tersebut adalah dalam dunia pendidikan, khususnya lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama yang diselenggarakan oleh Departemen Agama. Dengan lahirnya peraturan baru IAIN cabang yang diharuskan menjadi sekolah tinggi dengan nama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).

Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup sebagai cabang dari IAIN Raden Fatah Palembang berubah status dari IAIN menjadi STAIN Curup. Secara yuridis formal, perubahan tersebut dituangkan dalam Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997.²

STAIN Curup terus berkembang dengan penuh spirit dan self confidence yang tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Kabupaten Rejang Lebong. Segala upaya telah direncanakan, dirintis, dan diper-

¹ Tim Penyusun dan Perumus, *Panduan Akademik dan Kode Etik Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup*, (Curup: LP2 STAIN Curup, 2017), hal 4.

² Tim Penyusun dan Perumus, *Panduan.....*, hal 7.

juangkan dengan penuh kesungguhan. Segala Upaya di lakukan, baik dalam pengembangan sarana dan prasarana untuk menuju tingkatan yang lebih baik lagi yaitu menyandang status IAIN.

Dengan berbagai dukungan baik dari dalam Civitas Akademika maupun dari pihak Luar Civitas, akhirnya pada tanggal 05 April 2018 disahkannya Peraturan Presiden Republik Indonesia yang ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo, Nomor 24 Tahun 2018 tentang “Institut Agama Islam Negeri Curup”.

Dengan Peraturan Presiden ini didirikan Institut Agama Islam Negeri Curup sebagai perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup merupakan Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang agama, yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang agama.¹

2. Visi dan Misi IAIN Curup

Adapun visi dan misi IAIN Curup sebagai berikut:²

a. Visi IAIN Curup

Menjadi lembaga Pendidikan Tinggi Islam yang bermutu, relegius, inovatif dan kompetitif. Institut Agama Islam Negeri Curup *concern* dan bertekad memproduksi, menghasilkan alumni yang bermutu dan memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja serta dapat diandalkan untuk kemajuan Bangsa, Agama dan Negara. Dalam bidang penelitian, IAIN Curup bertekad untuk memproduksi karya akademik yang tidak hanya mengembangkan ilmu-ilmu pengetahuan berbasis integratif, tetapi sekaligus menjadi *problem solver* terhadap permasalahan umat, dan bangsa.

b. Misi IAIN Curup

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu, relegius, dan menghasilkan ilmu pengetahuan yang inovatif dan kompetitif;
- 2) Menyelenggarakan dan mengembangkan berbagai bidang disiplin

¹ Tim Penyusun dan Perumus, *Panduan Akademik Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Curup 2019*, hal 16.

² Tim Penyusun dan Perumus, *Panduan Akademik Mahasiswa Fakultas....*,hal 17.

- ilmu melalui penelitian kompetitif yang bermutu dan handal;
- 3) Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai proses pemantapan dan pemanfaatan pengembangan ilmu pengetahuan.

B. Fakultas Tarbiyah

1. Sejarah Fakultas Tarbiyah

Fakultas Tarbiyah IAIN Curup yang juga dikenal sebagai Kampus Perguruan Tinggi Islam satu-satunya di Rejang Lebong saat ini, lebih mampu membina dan mendidik anggota masyarakat sehingga menghasilkan para Sarjana yang Bermoral Islami, Intelektual dan Profesional dalam bidangnya serta berdayaguna bagi pembagunan bangsa dan negara di masa depan. Semuanya diarahkan pada pengembangan dan pemberdayaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu dharma pendidikan dan pengajaran, dharma penelitian, dan dharma pengabdian masyarakat.³

2. Visi dan Misi Fakultas Tarbiyah

Adapun visi dan misi Fakultas Tarbiyah sebagai berikut:⁴

a. Visi Fakultas Tarbiyah

Menjadi Fakultas Pendidikan yang bermutu dan berdaya saing dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan berbasis nilai-nilai Islam Moderasi di Tingkat Asia Tenggara Tahun 2045.

b. Misi Fakultas Tarbiyah

- 1) Mengembangkan dan Mentransformasikan Ilmu Pendidikan dan Keguruan yang bermutu berbasis Islam Moderasi dan Teknologi;
- 2) Meningkatkan Penelitian dan Publikasi Ilmiah dalam Bidang Ilmu Pendidikan dan Keguruan yang bermutu berbasis Islam Moderasi;
- 3) Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ilmu Pendidikan dan Keguruan yang Berbasis Islam Moderasi;

³ Tim Penyusun dan Perumus, *Panduan Akademik Mahasiswa Fakultas.....*, hal 11.

⁴ Home Fakultas Tarbiyah IAIN Curup, (2021).

- 4) Menghasilkan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan yang Profesional, Berkarakter Berdasarkan nilai-nilai Islam Moderasi dan KeIndonesiaan.

C. Program Studi PAI

1. Sejarah Singkat Prodi PAI

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu Program Studi yang ada di IAIN Curup. Program Studi PAI yang ada di IAIN Curup sudah berdiri sejak tahun 1997 seiring dengan berdirinya IAIN Curup. SK Penyelenggara Program Studi PAI dikeluarkan pada tanggal 24 Juni 2008 dengan: Dj.I/Dt.I.IV/HK.00.5/16/2008.⁵

Seiring perkembangan waktu Program Studi PAI IAIN Curup pada tahun 2014 Program Studi PAI mendapatkan akreditasi A dari BAN-PT, yang berlaku selama 5 tahun, kemudian Program Studi PAI tetap mempertahankan konsistensinya dengan memperoleh akreditasi A dari BAN-PT pada tahun 2018-2023.

Untuk menciptakan lulusan yang bermutu dan mampu bersaing di dunia kerja prodi PAI IAIN Curup menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) sejak tahun 2010 dan pada tahun 2015 melakukan penyesuaian kurikulum berdasarkan KKNI dan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) 2014 menjadi Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) yang difokuskan untuk optimalisasi pengembangan proses pembelajaran dan sistem informasi melalui aktivitas penguatan capaian pembelajaran dan daya saing lulusan, yang meliputi peningkatan kualitas *practical skills*, peningkatan kualitas *soft skills*,.

⁵ Borang Akreditasi Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup tahun 2019, hal 5.

2. Visi dan Misi Prodi PAI

Adapun visi dan misi fakultas tarbiyah sebagai berikut:⁶

a. Visi Prodi PAI

Menjadi Program Studi yang bermutu ditingkat nasional pada tahun 2029.

b. Misi Prodi PAI

Adapun misi Program Studi Pendidikan Agama Islam antara lain:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang dengan menghasilkan guru PAI yang professional dan berintegritas;
- 2) Mengembangkan pendidikan jenjang strata 1 dalam bidang pendidikan agama islam yang berkarakter;
- 3) Mengembangkan wawasan keislaman dan pendidikan yang terbuka dan toleran;
- 4) Meningkatkan penelitian dan kajian ilmiah tentang keislaman dan pendidikan yang bermanfaat bagi peradaban;
- 5) Memperbanyak jaringan kerjasama dengan berbagai pihak;
- 6) Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai salah satu proses pemanfaatan ilmu untuk masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam.

⁶ Borang Akreditasi Program Studi...., hal 9.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Hasil Penelitian

1. Proses Pembelajaran *Micro Teaching* dengan Menggunakan Video secara Daring pada Masa Pandemi di PAI IAIN Curup.

Berdasarkan Surat Edaran IAIN Curup Nomor: 0420/In.34/WR.I/PP.00.9/03/2020 tentang upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di lingkungan IAIN Curup. Yang mana isi dari surat tersebut bahwa setiap aktifitas pembelajaran dilakukan non tatap muka atau *online*. Ketika pembelajaran daring hampir semua mata kuliah memanfaatkan sistem pembelajaran berbasis teknologi, ada yang menggunakan *WhatsApp*, *Google Classroom*, *YouTube* serta *Zoom Meeting*. Dengan berbagai macam metode yang diterapkan disetiap mata kuliah. Pada mata kuliah *Micro Teaching* memanfaatkan video sebagai media pembelajarannya yang dilakukan secara daring.

a. Proses Perencanaan Pembelajaran *Micro Teaching* dengan Menggunakan Video secara Daring pada Masa Pandemi di PAI IAIN Curup.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai proses perencanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring pada masa pandemi Covid-19 di PAI IAIN Curup didapatkan bahwa:

Menurut Arensi Adepabela dan Destriani, “Proses perencanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring

dimulai dengan membuat RPP dengan materi bebas”.¹ Didukung oleh Intan Larasati, “Proses perencanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring dimulai dengan membuat RPP dengan memilih materi secara bebas”.² Senada dengan ungkapan dari Julia Lestari, “Proses perencanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring dimulai dengan membuat RPP dengan materi yang tidak ditentukan”.³ Selanjutnya Abdhalul Fiqri mengutarakan bahwa, “Proses perencanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring dimulai dengan membuat RPP sesuai dengan materi yang dipilih”.⁴

Kemudian menurut Aji Saputra, “Proses perencanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring dimulai dengan membuat RPP sesuai dengan materi yang ingin diajarkan”.⁵ Didukung oleh Ade Surya, “Proses perencanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring dimulai dengan Membuat RPP sesuai dengan pembelajaran yang akan dilakukan”.⁶ Selaras dengan pendapat Anisa Nur Aziz, “Proses perencanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring dimulai dengan membuat RPP sesuai dengan perencanaan yang diinginkan”.⁷ Didukung oleh Apri Desi Yana, “Proses perencanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan

¹ Arensi Adepabela dan Destriani, *Wawancara*, Tanggal 9 dan 16 November 2020.

² Intan Larasati, *Wawancara*, Tanggal 11 November 2020.

³ Julia Lestari, *Wawancara*, Tanggal 16 November 2020.

⁴ Abdhalul Fiqri, *Wawancara*, Tanggal 16 November 2020.

⁵ Aji Saputra, *Wawancara*, Tanggal 3 November 2020.

⁶ Ade Surya, *Wawancara*, Tanggal 16 November 2020.

⁷ Anisa Nur Aziz, *Wawancara*, Tanggal 4 November 2020.

video secara daring dimulai dengan membuat RPP sesuai dengan rencana apa yang akan dilakukan ketika praktik”.⁸ Senada dengan pernyataan Winda Novita Sari, “Proses perencanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring dimulai dengan membuat RPP sesuai dengan apa yang ingin dilakukan ketika mengajar”.⁹

Kemudian menurut Fami Wulandari, “Proses perencanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring dimulai dengan Membuat RPP dan media pembelajaran”.¹⁰ Senada dengan ungkapan Sinta Yolanda, “Proses perencanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring dimulai dengan membuat RPP dan menyiapkan media”.¹¹ Didukung oleh Habib Ash Shidiq, “Proses perencanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring dimulai dengan membuat RPP dan menyiapkan media pembelajaran”.¹² Selaras dengan ungkapan Ega Saputra, “Proses perencanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring dimulai dengan membuat RPP materi bebas dan menyiapkan media pembelajarannya”.¹³ Didukung oleh bapak Deri Wanto, “Proses perencanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring

⁸ Apri Desi Yana, *Wawancara*, Tanggal 16 November 2020.

⁹ Winda Novita Sari, *Wawancara*, Tanggal 5 November 2020.

¹⁰ Fami Wulandari, *Wawancara*, Tanggal 12 November 2020.

¹¹ Sinta Yolanda, *Wawancara*, Tanggal 4 November 2020.

¹² Habib Ash Shidiq, *Wawancara*, Tanggal 5 November 2020.

¹³ Ega Saputra, *Wawancara*, Tanggal 10 November 2020.

dimulai dengan membuat RPP dan mempersiapkan alat dan bahan sebagai media pembelajarannya”.¹⁴

Selanjutnya menurut Fuji Ayundasari, “Proses perencanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring dimulai dengan membuat RPP dan rekan untuk bekerja sama”.¹⁵ Didukung oleh Wanda Arum Arsilah, “Proses perencanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring dimulai dengan membuat RPP, menyiapkan media, dan mencari teman bekerja sama”.¹⁶ Selaras dengan ungkapan Ana Pazria, “Proses perencanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring dimulai dengan membuat RPP, menyiapkan media pembelajaran dan kamera untuk merekam”.¹⁷ Didukung oleh Fitri Yanti Khairani, “Proses perencanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring dimulai dengan membuat RPP, menyiapkan media, menyiapkan kamera dan mencari rekan kerja”.¹⁸ Selanjutnya menurut Merry Olivya, “Proses perencanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring dimulai dengan membuat RPP, membuat media, menyiapkan kamera dan mencari murid”.¹⁹ Hal ini senada dengan ungkapan Yunita Lestari, “Proses perencanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring dimulai dengan

¹⁴ Deri Wanto, *Wawancara*, Tanggal 17 November 2020.

¹⁵ Fuji Ayundasari, *Wawancara*, Tanggal 6 November 2020.

¹⁶ Wanda Arum Arsilah, *Wawancara*, Tanggal 4 November 2020.

¹⁷ Ana Pazria, *Wawancara*, Tanggal 3 November 2020.

¹⁸ Fitri Yanti Khairani, *Wawancara*, Tanggal 5 November 2020.

¹⁹ Merry Olivya, *Wawancara*, Tanggal 5 November 2020.

membuat RPP dan media, menyiapkan kamera, mencari juru kamera dan murid”.²⁰

b. Proses Pelaksanaan Pembelajaran *Micro Teaching* dengan Menggunakan Video secara Daring pada Masa Pandemi di PAI IAIN Curup.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai proses pelaksanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring pada masa pandemi Covid-19 di PAI IAIN Curup didapatkan bahwa:

Menurut Deri Wanto, “Proses pelaksanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring sama dengan pembelajaran pada umumnya”.²¹ didukung oleh Ega Saputra, “Proses pelaksanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring sama halnya dengan pelaksanaan pembelajaran pada umumnya”.²² Selanjutnya menurut Aji Saputra dan Anisa Nur Aziz, “Proses pelaksanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring sama dengan pembelajaran *Micro Teaching* secara tatap muka”.²³ Didukung oleh Destriani, “Pelaksanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring ini hampir sama dengan pembelajaran *Micro Teaching* yang tidak menggunakan video”.²⁴

²⁰ Yunita Lestari, *Wawancara*, Tanggal 16 November 2020.

²¹ Deri Wanto, *Wawancara*, Tanggal 17 November 2020.

²² Ega Saputra, *Wawancara*, Tanggal 10 November 2020.

²³ Aji Saputra dan Anisa Nur Aziz, *Wawancara*, Tanggal 3 dan 4 November 2020.

²⁴ Destriani, *Wawancara*, Tanggal 16 November 2020.

Kemudian menurut Ade Surya, “Proses pelaksanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring hampir sama dengan pembelajaran tatap muka, namun perbedaannya ketika menggunakan video secara daring ada yang namanya tahap merekam”.²⁵ Didukung oleh Julia Lestari, “Proses pelaksanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring dilakukan seperti biasa dengan pembukaan, inti dan penutup tapi dengan cara direkam menggunakan kamera atau *handphone*”.²⁶ Selanjutnya menurut Fuji Ayundasari, “Proses pelaksanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring dilakukan melalui rekaman praktik yang berbentuk video”.²⁷ Didukung oleh Habib Ash Shidiq, “Proses pelaksanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring melalui rekaman video praktik”.²⁸ Hal ini senada dengan ungkapan Sinta Yolanda, “Proses pelaksanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring dilakukan melalui rekaman yang berbentuk video”.²⁹ Didukung oleh Merry Olivya, “Proses pelaksanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring dilaksanakan dengan cara praktik mengajar direkam menggunakan kamera sehingga menghasilkan video”.³⁰ Hal ini senada dengan ungkapan Wanda Arum Arsilah, “Proses pelaksanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring

²⁵ Ade Surya, *Wawancara*, Tanggal 16 November 2020.

²⁶ Julia Lestari, *Wawancara*, Tanggal 16 November 2020.

²⁷ Fuji Ayundasari, *Wawancara*, Tanggal 6 November 2020.

²⁸ Habib Ash Shidiq, *Wawancara*, Tanggal 5 November 2020.

²⁹ Sinta Yolanda, *Wawancara*, Tanggal 4 November 2020.

³⁰ Merry Olivya, *Wawancara*, Tanggal 5 November 2020.

dilakukan menggunakan media video yang mana video tersebut berisi praktik mengajar mahasiswa”.³¹ Didukung oleh Winda Novita Sari, “Hampir sama dengan pembelajaran *Micro Teaching* secara konvensional, hanya saja ketika daring praktik mengajarnya ditampilkan melalui video”.³²

Selanjutnya menurut Abdhalul Fiqri, “Proses pelaksanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring mahasiswa melakukan praktik dengan cara direkam menggunakan kamera atas bantuan temannya yang berperan sebagai juru kamera dan juga sebagai murid”.³³ Didukung oleh Ana Pazria, “Proses pelaksanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring dilakukan dengan cara direkam menggunakan kamera dan video yang dihasilkan diunggah ke *You Tube*”.³⁴ Senada dengan ungkapan Arensi Adepabela, “Proses pelaksanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring hampir sama dengan pembelajaran *Micro Teaching* secara tatap muka, hanya saja ketika menggunakan video secara daring tahap yang seharusnya dilakukan secara langsung ini direkam dan diunggah ke *You Tube* dan membagikan tautan video tersebut ke grup kelas”.³⁵

Hal ini selaras dengan pendapat Apri Desi Yana, “Proses pelaksanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring dilakukan dengan cara direkam menggunakan kamera, di edit, di unggah ke *You Tube*, dan membagikan tautan video tersebut ke grup kelas

³¹ Wanda Arum Arsilah, *Wawancara*, Tanggal 4 November 2020.

³² Winda Novita Sari, *Wawancara*, Tanggal 5 November 2020.

³³ Abdhalul Fiqri, *Wawancara*, Tanggal 16 November 2020.

³⁴ Ana Pazria, *Wawancara*, Tanggal 3 November 2020.

³⁵ Arensi Adepabela, *Wawancara*, Tanggal 9 November 2020.

untuk ditonton teman sekelas”.³⁶ Didukung oleh Fami Wulandari, “Proses pelaksanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring pembelajaran atau praktik direkam menggunakan kamera, kemudian di edit, dilanjutkan dengan mengunggah video ke *Youtube* dan terakhir membagikan tautan video tersebut ke grup kelas”.³⁷ Sama halnya dengan ungkapan Fitri Yanti Khairani, “Proses pelaksanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring merekam praktik mengajar menggunakan kamera, mengedit video yang dihasilkan agar lebih sempurna, mengunggah video ke *You Tube* dan membagikan tautan video tersebut ke grup kelas”.³⁸ Kemudian menurut Yunita Lestari, “Proses pelaksanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring yakni merekam semua aktifitas praktik mengajar, kemudian mengedit rekaman tersebut, setelah itu unggah rekaman tersebut ke *You Tube* dan membagikan tautan video tersebut ke grup kelas”.³⁹ Didukung oleh Intan Larasati, “Proses pelaksanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring ini dilakukan secara tidak langsung. Melainkan menggunakan video praktik yang diunggah ke *You Tube* oleh setiap mahasiswa”.⁴⁰

³⁶ Apri Desi Yana, *Wawancara*, Tanggal 16 November 2020.

³⁷ Fami Wulandari, *Wawancara*, Tanggal 12 November 2020.

³⁸ Fitri Yanti Khairani, *Wawancara*, Tanggal 5 November 2020.

³⁹ Yunita Lestari, *Wawancara*, Tanggal 16 November 2020.

⁴⁰ Intan Larasati, *Wawancara*, Tanggal 11 November 2020.

c. Proses Evaluasi Pembelajaran *Micro Teaching* dengan Menggunakan Video secara Daring pada Masa Pandemi di PAI IAIN Curup.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai proses evaluasi pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring pada masa pandemi Covid-19 di PAI IAIN Curup didapatkan bahwa:

Menurut Ega Saputra, “Proses pelaksanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring dilakukan dengan cara melihat penampilan melalui video praktik mengajar”.⁴¹ Didukung oleh Merry Olivya dan Apri Desi Yana, “Melihat praktik mengajar melalui video yang sudah dibagikan”.⁴² Senada dengan ungkapan Habib Ash Shidiq, “Evaluasi dilakukan dengan cara melihat penampilan mahasiswa di video praktik yang sudah dibagikan”.⁴³ Didukung oleh Fami Wulandari, “Evaluasi dilihat dari penampilan praktik mengajar dalam video yang diunggah ke *You Tube*”.⁴⁴ Hal ini selaras dengan pendapat Ade Surya dan Arensi Adepabela, “Evaluasi dilakukan dengan cara melihat penampilan praktik mengajar di video yang dibagikan”.⁴⁵

Kemudian Aji Saputra dan Sinta Yolanda sependapat bahwa, “Evaluasi dilakukan melalui penampilan di video dan akan dikritiki di grup *whatsapp* kelas”.⁴⁶ Didukung oleh pendapat Fuji Ayundasari, “Memberikan

⁴¹ Ega Saputra, *Wawancara*, Tanggal 10 November 2020.

⁴² Merry Olivya dan Apri Desi Yana, *Wawancara*, Tanggal 5 dan 16 November 2020.

⁴³ Habib Ash Shidiq, *Wawancara*, Tanggal 5 November 2020.

⁴⁴ Fami Wulandari, *Wawancara*, Tanggal 12 November 2020.

⁴⁵ Ade Surya dan Arensi Adepabela, *Wawancara*, Tanggal 16 dan 9 November 2020.

⁴⁶ Aji Saputra dan Sinta Yolanda, *Wawancara*, Tanggal 3 dan 4 November 2020.

komentar terhadap video yang telah ditonton”.⁴⁷ Selanjutnya menurut Abdhalul Fiqri, “Evaluasi melalui kritik dan saran di grup *whatsapp* kelas”.⁴⁸ Hal ini senada dengan ungkapan Julia Lestari, “Evaluasi dilakukan dengan cara mengkritiki video di grup *whatsapp* kelas”.⁴⁹ Didukung oleh Intan Larasati, “Evaluasi yang dilakukan adalah mengomentari video di grup *whatsapp* kelas”.⁵⁰

Selanjutnya menurut Destriani dan Yunita Lestari, “Video akan dievaluasi oleh teman sekelas melalui diskusi pemberian kritik dan saran pada grup *whatsapp*”.⁵¹ Selaras dengan ungkapan Wanda Arum Arsilah, “Evaluasi dilakukan melalui video yang akan diberi komentar di grup *whatsapp*”.⁵² Didukung oleh Ana Pazria, “Proses pelaksanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring dilakukan dengan cara melihat penampilan melalui video praktik mengajar dan memberikan kritik di grup *whatsapp* kelas”.⁵³ Diperkuat dengan ungkapan bapak Deri Wanto, “Proses pelaksanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring dilakukan dengan cara melihat penampilan mahasiswa ketika praktik dan melihat keaktifannya dalam mengomentari video temannya di dalam grup *whatsapp* kelas”.⁵⁴

⁴⁷ Fuji Ayundasari, *Wawancara*, Tanggal 6 November 2020.

⁴⁸ Abdhalul Fiqri, *Wawancara*, Tanggal 16 November 2020.

⁴⁹ Julia Lestari, *Wawancara*, Tanggal 16 November 2020.

⁵⁰ Intan Larasati, *Wawancara*, Tanggal 11 November 2020.

⁵¹ Destri dan Yunita Lestari, *Wawancara*, Tanggal 16 November 2020.

⁵² Wanda Arum Arsilah, *Wawancara*, Tanggal 4 November 2020.

⁵³ Ana Pazria, *Wawancara*, Tanggal 3 November 2020.

⁵⁴ Deri Wanto, *Wawancara*, Tanggal 17 November 2020.

Kemudian Fitri Yanti Khairani mengungkapkan bahwa, “Proses pelaksanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring dilakukan dengan cara mengkritiki video dalam grup *whatsapp* kelas dan melakukan diskusi *Zoom Meeting* setiap 3 atau 4 minggu sekali”.⁵⁵ Didukung oleh Winda Novita Sari, “Video akan dievaluasi oleh teman sekelas melalui diskusi pemberian kritik dan saran pada grup *whatsapp* dan dilanjutkan lagi dengan melakukan pertemuan virtual menggunakan *Zoom Meeting*”.⁵⁶ Hal ini senada dengan ungkapan Anisa Nur Aziz, “Evaluasi dilakukan dengan cara melihat penampilan di video yang dibagikan, mengkritiki kelebihan dan kekurangan penampilan tersebut, dan melakukan diskusi melalui *Zoom* untuk melihat perkembangan dari setiap penampilan-penampilan mahasiswa”.⁵⁷

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran *Micro Teaching* dengan Menggunakan Video secara Daring pada Masa Pandemi di PAI IAIN Curup.

a. Faktor Pendukung Pembelajaran *Micro Teaching* dengan Menggunakan Video secara Daring pada Masa Pandemi di PAI IAIN Curup.

Penerapan media yang baru pastilah ada nilai unggul yang dimiliki oleh media yang baru itu, untuk itu dalam penerapannya akan menjadi hal yang ditunggu-tunggu sehingga banyak kemudahan dalam menerapkan sistem yang baru itu.. Berdasarkan hasil observasi, dan wawancara peneliti

⁵⁵ Fitri Yanti Khairani, *Wawancara*, Tanggal 5 November 2020.

⁵⁶ Winda Novita Sari, *Wawancara*, Tanggal 5 November 2020.

⁵⁷ Anisa Nur Aziz, *Wawancara*, Tanggal 4 November 2020.

mendapati bahwasannya proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring didukung oleh beberapa faktor.

1) Faktor Internal

Menurut Aji Saputra dan Apri Desi Yana, “Faktor pendukung secara internal adalah niat mahasiswa”.⁵⁸ Didukung oleh Sinta Yolanda, “Mahasiswa yang bersungguh-sungguh”.⁵⁹ Senada dengan ungkapan Merry Olivya, “Kesungguhan mahasiswa”.⁶⁰ Kemudian menurut Julia Lestari, “Kemauan mahasiswa itu sendiri”.⁶¹ Didukung oleh bapak Deri Wanto, “Kemauan dari mahasiswa itu sendiri”.⁶² Hal ini selaras dengan ungkapan Fitri Yanti Khairani, “Keinginan mahasiswa itu sendiri”.⁶³

Kemudian menurut Ade Surya, “Faktor pendukung secara internal adalah motivasi mahasiswa untuk menuntut ilmu”.⁶⁴ Didukung oleh Yunita Lestari, “Mahasiswa yang semangat belajar”.⁶⁵ Hal ini senada dengan ungkapan Anisa Nur Aziz, “Keinginan mahasiswa untuk belajar”.⁶⁶ Selain itu menurut Ega Saputra dan Wanda Arum Arsilah, “Rasa ingin belajar mahasiswa yang tinggi”.⁶⁷ Hal itu didukung oleh Habib Ash Shidiq, “Mahasiswa yang benar-benar ingin belajar”.⁶⁸ Selaras dengan pendapat Winda Novita Sari, “Mahasiswa yang ingin

⁵⁸ Aji Saputra dan Apri Desi Yana, *Wawancara*, Tanggal November 2020.

⁵⁹ Sinta Yolanda, *Wawancara*, Tanggal November 2020.

⁶⁰ Julia Lestari, *Wawancara*, Tanggal November 2020.

⁶¹ Merry Olivya, *Wawancara*, Tanggal November 2020.

⁶² Deri Wanto, *Wawancara*, Tanggal November 2020.

⁶³ Fitri Yanti Khairani, *Wawancara*, Tanggal November 2020.

⁶⁴ Ade Surya, *Wawancara*, Tanggal November 2020.

⁶⁵ Yunita Lestari, *Wawancara*, Tanggal November 2020.

⁶⁶ Anisa Nur Aziz, *Wawancara*, Tanggal November 2020.

⁶⁷ Ega Saputra dan Wanda Arum Arsilah, *Wawancara*, Tanggal November 2020.

⁶⁸ Habib Ash Shidiq, *Wawancara*, Tanggal November 2020.

belajar agar bisa menerapkan di kehidupannya yang akan datang”.⁶⁹ Didukung oleh Ana Pazria, “Perspektif mahasiswa yang menganggap mata kuliah ini adalah mata kuliah yang sangat penting”.⁷⁰ Diperkuat oleh pendapat Fami Wulandari, “Rasa tanggung jawab untuk belajar yang dimiliki oleh mahasiswa”.⁷¹

Selanjutnya Destriani, “Faktor pendukung secara internal adalah mahasiswa yang ingin menyelesaikan studi”.⁷² Hal ini senada dengan ungapan Arensi Adepabela, “Kemauan mahasiswa untuk menyelesaikan studi”.⁷³ Didukung oleh Fuji Ayundasari, “Keinginan mahasiswa untuk menyelesaikan studi”.⁷⁴ Diperkuat oleh pendapat Abdhalul Fiqri, “Motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan studi”.⁷⁵ Hal ini senada dengan pendapat Intan Larasati, “Mahasiswa yang termotivasi untuk menyelesaikan studi”.⁷⁶

2) Faktor Eksternal

Berdasarkan hasil observasi peneliti mendapatkan bahwa faktor pendukung secara eksternal proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring adalah fasilitas yang memadai. Karena sebagian besar video yang dihasilkan oleh mahasiswa memiliki kejernihan yang cukup bagus. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara

⁶⁹ Winda Novitasar, *Wawancara*, Tanggal November 2020.

⁷⁰ Ana Pazria, *Wawancara*, Tanggal November 2020.

⁷¹ Fami Wulandari, *Wawancara*, Tanggal November 2020.

⁷² Destriani, *Wawancara*, Tanggal November 2020.

⁷³ Arensi Adepabela, *Wawancara*, Tanggal 9 November 2020.

⁷⁴ Fuji Ayundasari, *Wawancara*, Tanggal November 2020.

⁷⁵ Abdhalul Fiqri, *Wawancara*, Tanggal November 2020.

⁷⁶ Intan Larasati, *Wawancara*, Tanggal November 2020.

Ade Surya menyatakan , “Faktor pendukung secara eksternal proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring adalah fasilitas yang memadai”.⁷⁷ Didukung oleh Julia Lestari, “Fasilitas yang lengkap”.⁷⁸ Kemudian menurut Abdhalul Fiqri dan Winda Novita Sari, “Fasilitas merekam yang memadai”.⁷⁹ Hal ini senada dengan Ana Pazria, “Fasilitas kamera yang memadai”.⁸⁰

Selanjutnya menurut Anisa Nur Aziz, “*Signal* yang bagus”.⁸¹ Hal ini senada dengan pendapat Apri Desi Yana dan Intan Larasati yang menyatakan bahwa, “Faktor pendukung secara eksternal proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring adalah *signal* yang stabil”.⁸² Kemudian menurut Sinta Yolanda, “Fasilitas yang memadai dan *signal* yang stabil”.⁸³ Didukung oleh Arensi Adepabela, “Fasilitas dan *signal* yang memadai”.⁸⁴ Hal ini senada dengan pendapat Wanda Arum Arsilah, “Fasilitas yang memadai dan *signal* yang stabil”.⁸⁵ Kemudian diperkuat Deri Wanto dan Fitri Yanti Khairani, “Faktor pendukung secara eksternal proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring adalah fasilitas dan *signal* yang mendukung”.⁸⁶

⁷⁷ Ade Surya, *Wawancara*, Tanggal 16 November 2020.

⁷⁸ Julia Lestari, *Wawancara*, Tanggal 16 November 2020.

⁷⁹ Abdhalul Fiqri dan Winda Novita Sari, *Wawancara*, Tanggal 16 dan 5 November 2020.

⁸⁰ Ana Pazria, *Wawancara*, Tanggal 3 November 2020.

⁸¹ Anisa Nur Aziz, *Wawancara*, Tanggal 4 November 2020.

⁸² Apri Desi Yana dan Intan Larasati, *Wawancara*, Tanggal 16 dan 11 November 2020.

⁸³ Sinta Yolanda, *Wawancara*, Tanggal 4 November 2020.

⁸⁴ Arensi Adepabela, *Wawancara*, Tanggal 9 November 2020.

⁸⁵ Wanda Arum Arsilah, *Wawancara*, Tanggal 4 November 2020.

⁸⁶ Fitri Yanti Khairani, *Wawancara*, Tanggal 5 November 2020.

Kemudian menurut Habib Ash Shidiq, “Faktor pendukung secara eksternal proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring adalah perkembangan teknologi”.⁸⁷ Hal ini didukung oleh Destriani, “Faktor pendukung secara eksternal proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring adalah teknologi yang semakin berkembang”.⁸⁸ Hal senada diungkapkan Merry Olivya, “Faktor pendukung secara eksternal proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring adalah kemajuan teknologi yang memudahkan manusia”.⁸⁹ Diperkuat oleh Yunita Lestari, “Kemajuan dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi”.⁹⁰

Selanjutnya menurut Aji Saputra, “Faktor pendukung secara eksternal proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring adalah kebijakan pembelajaran *online*”.⁹¹ Didukung oleh Ega Saputra, “Surat Keputusan IAIN Curup untuk melakukan pembelajaran secara daring”.⁹² Hal senada diungkapkan Fuji Ayundasari, “Kebijakan IAIN Curup tentang pembelajaran *online*”.⁹³ Kemudian diperkuat oleh pendapat Fami Wulandari, “Faktor pendukung secara eksternal proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan

⁸⁷ Habib Ash Shidiq, *Wawancara*, Tanggal 5 November 2020.

⁸⁸ Destriani, *Wawancara*, Tanggal 16 November 2020.

⁸⁹ Merry Olivya, *Wawancara*, Tanggal 5 November 2020.

⁹⁰ Yunita Lestari, *Wawancara*, Tanggal 16 November 2020.

⁹¹ Aji Saputra, *Wawancara*, Tanggal 3 November 2020.

⁹² Ega Saputra, *Wawancara*, Tanggal 10 November 2020.

⁹³ Fuji Ayundasari, *Wawancara*, Tanggal 6 November 2020.

video secara daring adalah kebijakan pembelajaran *online* untuk pencegahan penularan virus Corona”.⁹⁴

b. Faktor Penghambat Pembelajaran *Micro Teaching* dengan Menggunakan Video secara Daring pada Masa Pandemi di PAI IAIN Curup.

Penerapan media yang baru pastilah ada nilai unggul yang dimiliki oleh media yang baru itu, untuk itu dalam penerapannya akan menjadi hal yang ditunggu-tunggu sehingga banyak kemudahan dalam menerapkan sistem yang baru itu.

1) Faktor Internal

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan, faktor penghambat proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring adalah kemampuan editing yang tidak dimiliki oleh setiap mahasiswa. Hal ini didukung oleh hasil wawancara Anisa Nur Aziz, “Beberapa mahasiswa gagap teknologi”.⁹⁵ Kemudian Ade Surya yang menyatakan bahwa, “Faktor penghambat proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring adalah kurangnya kemampuan mengedit”.⁹⁶ Didukung oleh Aji Saputra, “Kemampuan mengedit yang tidak dikuasai”.⁹⁷ Hal senada diungkapkan oleh Fitri Yanti Khairani, “Keahlian mengedit yang tidak dimiliki setiap

⁹⁴ Fami Wulandari, *Wawancara*, Tanggal 12 November 2020.

⁹⁵ Anisa Nur Aziz, *Wawancara*, Tanggal 4 November 2020.

⁹⁶ Ade Surya, *Wawancara*, Tanggal 16 November 2020.

⁹⁷ Aji Saputra, *Wawancara*, Tanggal 3 November 2020.

mahasiswa”.⁹⁸ Diperkuat oleh pendapat Arensi Adepabela, “Sebagian besar mahasiswa tidak bisa mengedit video”.⁹⁹

Kemudian Fami Wulandari juga menyatakan bahwa, “Faktor penghambat proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring adalah mahasiswa yang tidak bisa mengedit video”.¹⁰⁰ Didukung oleh pendapat Winda Novita Sari, “Mahasiswa tidak memiliki *skill* dalam edit video”.¹⁰¹ Senada dengan pendapat Habib Ash Shidiq, “Sebagian besar mahasiswa tidak berketerampilan dalam hal edit video”.¹⁰² Diperkuat oleh Julia Lestari dan Sinta Yolanda, “Faktor penghambat proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring adalah mahasiswa kesulitan untuk mengedit video”.¹⁰³

Kemudian Abdhalul Fiqri menyatakan bahwa, “Faktor penghambat proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring adalah Kemampuan mengedit yang dimiliki mahasiswa terbatas”.¹⁰⁴ Didukung oleh Intan Larasati, “Faktor penghambat proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring adalah *skill* mengedit yang dimiliki mahasiswa sangat terbatas”.¹⁰⁵ Diperkuat oleh Ega Saputra, “Faktor penghambat

⁹⁸ Fitri Yanti Khairani, *Wawancara*, Tanggal 5 November 2020.

⁹⁹ Arensi Adepabela, *Wawancara*, Tanggal 9 November 2020.

¹⁰⁰ Fami Wulandari, *Wawancara*, Tanggal 12 November 2020.

¹⁰¹ Winda Novita Sari, *Wawancara*, Tanggal 5 November 2020.

¹⁰² Habib Ash Shidiq, *Wawancara*, Tanggal 5 November 2020.

¹⁰³ Julia Lestari dan Sinta Yolanda, *Wawancara*, Tanggal 16 November 2020.

¹⁰⁴ Abdhalul Fiqri, *Wawancara*, Tanggal 16 November 2020.

¹⁰⁵ Intan Larasati, *Wawancara*, Tanggal 11 November 2020.

proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring adalah kemampuan editing mahasiswa terbilang sangat kurang”.¹⁰⁶ Hal ini senada dengan ungkapan Destriani, “Keterampilan mahasiswa dalam mengedit video terbilang kurang”.¹⁰⁷ Selaras dengan pendapat Fuji Ayundasari dan Wanda Arum Arsilah, “Kurangnya kemampuan mengedit yang dimiliki oleh mahasiswa”.¹⁰⁸ Diperkuat oleh ungkapan Merry Olivya, “Kemampuan mengedit yang dimiliki mahasiswa masih sangat sedikit”.¹⁰⁹

Selanjutnya menurut Ana Pazria, “Faktor penghambat proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring adalah kemampuan mengedit yang pas-pasan”.¹¹⁰ Didukung oleh Yunita Lestari, “Banyak sekali mahasiswa yang tidak bisa mengedit sehingga terlihat asal-asalan ketika praktik”.¹¹¹ Kemudian menurut bapak Deri Wanto, “Faktor penghambat proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring adalah mahasiswa yang tidak disiplin”.¹¹² Didukung oleh Apri Desi Yana, “Faktor penghambat proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring adalah beberapa mahasiswa malas dan sering menunda-nunda pengunggahan video”.¹¹³

¹⁰⁶ Ega Saputra, *Wawancara*, Tanggal 10 November 2020.

¹⁰⁷ Destriani, *Wawancara*, Tanggal 16 November 2020.

¹⁰⁸ Fuji Ayundasari dan Wanda Arum Arsilah, *Wawancara*, Tanggal 6 dan 4 November 2020.

¹⁰⁹ Merry Olivya, *Wawancara*, Tanggal 5 November 2020.

¹¹⁰ Ana Pazria, *Wawancara*, Tanggal 3 November 2020.

¹¹¹ Yunita Lestari, *Wawancara*, Tanggal 16 November 2020.

¹¹² Deri Wanto, *Wawancara*, Tanggal 17 November 2020.

¹¹³ Apri Desi Yana, *Wawancara*, Tanggal 16 November 2020.

2) Faktor Eksternal

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan, faktor penghambat proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring dari luar adalah *signal* dan kuota. Hal ini didukung oleh hasil wawancara Anisa Nur Aziz, “Faktor penghambat proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring dari luar adalah *signal* yang tidak bagus”.¹¹⁴ Didukung oleh Apri Desi Yana dan Intan Intan Larasati, “Faktor penghambat proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring dari luar adalah *signal* yang tidak stabil”.¹¹⁵

Kemudian menurut Aji Saputra, “Faktor penghambat proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring dari luar adalah kuota yang boros”.¹¹⁶ Didukung oleh Yunita Lestari, “Faktor penghambat proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring dari luar adalah penggunaan kuota yang boros”.¹¹⁷ Hal ini senada dengan ungkapan Habib Ash Shidiq, “Boros kuota”.¹¹⁸ Diperkuat oleh pendapat Ega Saputra, “Memerlukan kuota yang lumayan banyak”.¹¹⁹ Selaras dengan pendapat Abdhalul Fiqri, “*Signal* yang tidak stabil dan kuota yang boros”.¹²⁰

¹¹⁴ Anisa Nur Aziz, *Wawancara*, Tanggal 4 November 2020.

¹¹⁵ Apri Desi Yana dan Intan Larasati, *Wawancara*, Tanggal 16 dan 11 November 2020.

¹¹⁶ Aji Saputra, *Wawancara*, Tanggal 3 November 2020.

¹¹⁷ Yunita Lestari, *Wawancara*, Tanggal 16 November 2020.

¹¹⁸ Habib Ash Shidiq, *Wawancara*, Tanggal 5 November 2020.

¹¹⁹ Ega Saputra, *Wawancara*, Tanggal 10 November 2020.

¹²⁰ Abdhalul Fiqri, *Wawancara*, Tanggal 16 November 2020.

Selanjutnya Deri Wanto dan Fitri Yanti Khairani, “Faktor penghambat proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring dari luar adalah fasilitas dan *signal* yang tidak mendukung”.¹²¹ Didukung oleh Arensi Adepabela, “Fasilitas dan *signal* yang tidak memadai”.¹²² Kemudian menurut Merry Olivya, “*Signal* yang buruk dan fasilitas yang tidak stabil”.¹²³ Hal ini senada dengan ungkapan Sinta Yolanda dan Wanda Arum Arsilah, “Fasilitas yang tidak memadai dan *signal* yang tidak stabil”.¹²⁴

Kemudian menurut Ade Surya, “Faktor penghambat proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring dari luar adalah fasilitas yang tidak memadai”.¹²⁵ Didukung oleh Julia Lestari, “Fasilitas yang tidak lengkap”.¹²⁶ Diperkuat oleh ungkapan Ana Pazria, “Fasilitas kamera yang tidak memadai”.¹²⁷ Hal ini senada dengan ungkapan Winda Novita Sari, “Faktor penghambat proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring dari luar adalah fasilitas merekam yang tidak memadai”.¹²⁸

Selanjutnya Fami Wulandari menyatakan bahwa, “Faktor penghambat proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring dari luar adalah memerlukan ruang penyimpanan

¹²¹ Deri Wanto dan Fitri Yanti Khairani, *Wawancara*, Tanggal 17 dan 5 November 2020.

¹²² Arensi Adepabela, *Wawancara*, Tanggal 9 November 2020.

¹²³ Merry Olivya, *Wawancara*, Tanggal 5 November 2020.

¹²⁴ Sinta Yolanda dan Wanda Arum Arsilah, *Wawancara*, Tanggal 4 November 2020.

¹²⁵ Ade Surya, *Wawancara*, Tanggal 16 November 2020.

¹²⁶ Julia Lestari, *Wawancara*, Tanggal 16 November 2020.

¹²⁷ Ana Pazria, *Wawancara*, Tanggal 3 November 2020.

¹²⁸ Winda Novita Sari, *Wawancara*, Tanggal 5 November 2020.

memori *hand phone* yang cukup besar”.¹²⁹ Didukung oleh Fuji Ayundasari, “Menguras memori penyimpanan ponsel”.¹³⁰ Hal ini senada dengan ungkapan Destriani bahwa, “Faktor penghambat proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring dari luar adalah membutuhkan memori penyimpanan yang besar”.¹³¹

B. Analisis

1. Analisis Tahap Pembelajaran *Micro Teaching* dengan Menggunakan Video secara Daring pada Masa Pandemi di PAI IAIN Curup.

Micro Teaching merupakan suatu latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa calon guru dalam mempraktikkan keterampilan dasar mengajar dengan cara menyederhanakan seperti jumlah peserta didik, waktu mengajar, bahan pelajaran cukup satu atau dua unit kecil yang sederhana dan difokuskan pada keterampilan mengajar tertentu. Maka dari itu, sebelum proses pembelajaran dilaksanakan mahasiswa harus mengetahui proses apa saja yang harus dilakukan pada pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring pada masa pandemi di PAI IAIN Curup.

Berdasarkan hasil dokumentasi, observasi, dan wawancara peneliti mendapatkan bahwa proses pembelajaran *micro teaching* dengan menggunakan video secara daring pada masa pandemi di PAI IAIN Curup hampir sama dengan pembelajaran *Micro Teaching* secara konvensional namun ada beberapa perbedaannya diantaranya sebagai berikut: *Pertama*, proses perencanaan pada

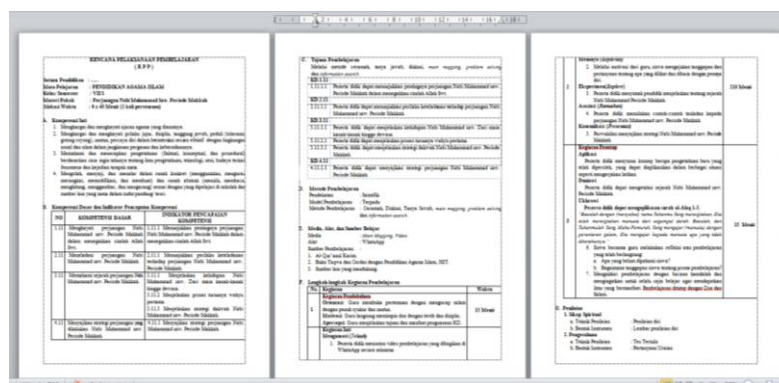
¹²⁹ Fami Wulandari, *Wawancara*, Tanggal 12 November 2020.

¹³⁰ Fuji Ayundasari, *Wawancara*, Tanggal 6 November 2020.

¹³¹ Destriani, *Wawancara*, Tanggal 16 November 2020.

pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring ini adalah membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang mana materinya tidak ditentukan atau bebas, menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan kamera untuk merekam dan mencari rekan untuk menjadi murid dan juru kamera. *Kedua*, proses pelaksanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring ini adalah melakukan perekaman praktik menggunakan kamera, video yang dihasilkan kemudian di edit, kemudian diunggah ke *You Tube* dan tautannya dibagi ke grup kelas. *Ketiga*, proses evaluasi pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring ini dilakukan dengan cara melihat penampilan praktik mengajar mahasiswa di dalam video yang sudah ia unggah ke *You Tube* kemudian mengkritikinya di dalam grup *WhatsApp* kelas. Dilanjutkan dengan melakukan diskusi di *Zoom Meeting* pada 3 atau 4 minggu sekali.

Untuk memperjelas proses-proses tersebut, peneliti telah membuat simulasi mengenai proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video. Berikut gambaran tahap pembelajaran *micro teaching* dengan menggunakan video diantaranya:



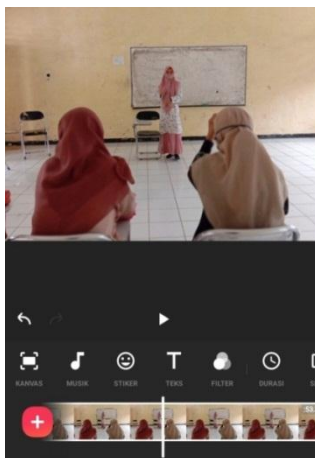
Gambar 4.1
Mempersiapkan RPP, Media dan Kamera.



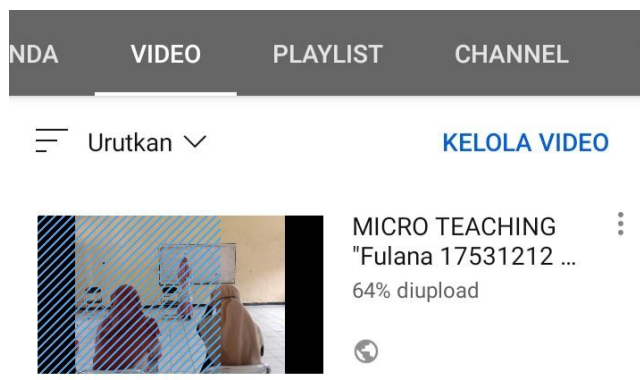
Gambar 4.2
Mencari rekan untuk menjadi murid dan juru kamera.



Gambar 4.3
Rekam pelaksanaan praktik dengan kamera atau ponsel.



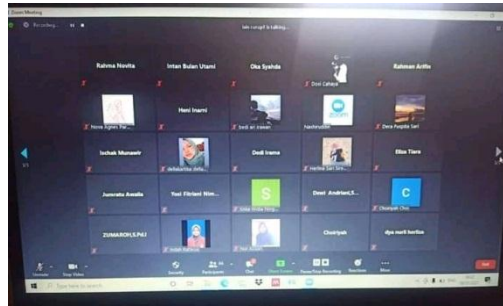
Gambar 4.4
Edit video agar hasil lebih maksimal.



Gambar 4.5
Unggah video ke *You Tube*.



Gambar 4.6
Bagikan tautan video ke grup kelas untuk dikomentari.



Gambar 4.7

Diskusi Zoom beberapa minggu sekali.

Hal ini sesuai dengan teori Mapasso dan La Solo tentang tahap pembelajaran *Micro Teaching*, ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran *Micro Teaching* yaitu sebagai berikut:

1. Orientasi atau pengenalan tentang *Micro Teaching*;
2. Penyajian model dan diskusi;
3. Perencanaan atau persiapan *Micro Teaching*;
4. Praktik *Micro Teaching*;
5. Observasi;
6. Diskusi;
7. Perencanaan ulang;
8. Praktik ulang;
9. Observasi ulang;
10. Diskusi ulang.¹³²

Perbedaannya yaitu, dalam pelaksanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring pada masa pandemi ini tidak melakukan proses pengulangan atau hanya sekali praktik sedangkan teori

¹³² J.J Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hal 45.

Mapasso dan La Solo menjelaskan bahwa setelah melakukan enam proses awal yaitu, orientasi; penyajian model; perencanaan; praktik; observasi dan diskusi maka mahasiswa melakukan kembali perencanaan ulang; praktik ulang; observasi ulang dan diskusi ulang. Hal tersebut dilakukan untuk melihat progres mahasiswa tersebut dari penampilan pertama ke penampilannya setelah memperoleh kritik dari hasil diskusi menuju penampilan yang lebih baik. Selain itu pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring pada masa pandemi memiliki proses perbedaan lainnya yaitu, proses merekam, mengedit, memposting dan berdiskusi secara *online* melalui *WhatsApp Group* dan dengan cara *virtual* menggunakan *Zoom Meeting*. Sedangkan pada pembelajaran *Micro Teaching* secara konvensional tidak ada proses-proses tersebut dan diskusi atau evaluasi yang dilakukan secara langsung.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring pada masa pandemi Covid-19 memiliki persamaan dan juga perbedaan dengan tahap pembelajaran *Micro Teaching* secara konvensional. Persamaannya lebih kepada proses pembelajaran yang berlangsung. Dan perbedaannya terletak pada cara pembelajaran itu dilakukan.

2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran *Micro Teaching* dengan Menggunakan Video secara Daring pada Masa Pandemi di PAI IAIN Curup.

Setelah peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di Program Studi PAI IAIN Curup, ada beberapa faktor

pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring pada masa pandemi Covid-19.

a. Faktor pendukung pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring pada masa pandemi Covid-19 yaitu:

- 1) Faktor Internal
 - a) Kemauan individu.
 - b) Motivasi untuk menyelesaikan studi.
- 2) Faktor Eksternal
 - 1) Fasilitas yang memadai.
 - 2) *Signal* yang stabil.
 - 3) Teknologi yang semakin berkembang.
 - 4) Kebijakan pembelajaran *online*.

b. Faktor penghambat pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring pada masa pandemi Covid-19 yaitu:

- 1) Faktor Internal
 - a) Kurangnya kemampuan mengedit yang dimiliki mahasiswa.
 - b) Ketidak disiplin mahasiswa
- 2) Faktor Eksternal
 - a) *Signal* yang tidak stabil.
 - b) Kuota yang boros.
 - c) Fasilitas yang tidak memadai.
 - d) Membutuhkan ruang memori penyimpanan yang berkapasitas besar.

Berdasarkan beberapa faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring pada masa pandemi Covid-19 di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring ini bisa digunakan sebagai alternatif pembelajaran *Micro Teaching* ketika pembelajaran tersebut benar-benar tidak bisa dilakukan secara konvensional. Karena faktor penghambat tersebut bisa diminimalisir dengan cara mengurangi durasi video dan melakukan pelatihan edit video kepada mahasiswa. Namun, ketika proses pembelajaran *Micro Teaching* sudah bisa dilakukan secara tatap muka dalam artian sebab yang menjadikan pembelajaran itu *online* tidak ada lagi maka sebaiknya pembelajaran itu dilakukan secara langsung dengan menimbang faktor penghambat hanya bisa diminimalisir tidak bisa dihilangkan sepenuhnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai analisis penggunaan video dalam pembelajaran *Micro Teaching* di Program Studi PAI IAIN Curup, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring pada masa pandemi di PAI IAIN Curup yaitu: *Pertama*, proses perencanaan pada pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring ini adalah membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang mana materinya tidak ditentukan atau bebas, menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan kamera untuk merekam dan mencari rekan untuk menjadi murid dan juru kamera. *Kedua*, proses pelaksanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring ini adalah melakukan perekaman praktik menggunakan kamera, video yang dihasilkan kemudian di edit, kemudian diunggah ke *You Tube* dan tautannya dibagi ke grup kelas. *Ketiga*, proses evaluasi pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring ini dilakukan dengan cara melihat penampilan praktik mengajar mahasiswa di dalam video yang sudah ia unggah ke *You Tube* kemudian mengkritikinya di dalam grup *WhatsApp* kelas. Dilanjutkan dengan melakukan diskusi di *Zoom Meeting* pada 3 atau 4 minggu sekali.

2. Faktor pendukung pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring pada masa pandemi di PAI IAIN Curup yaitu: Secara internal adalah kemauan individu dan motivasi untuk menyelesaikan studi. Secara eksternal adalah fasilitas yang memadai; *signal* yang stabil; teknologi yang semakin berkembang dan kebijakan pembelajaran *online*. Sedangkan faktor penghambat pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring pada masa pandemi Covid-19 yaitu: Secara internal adalah kurangnya kemampuan mengedit yang dimiliki mahasiswa dan ketidakdisiplinan mahasiswa. Secara eksternal adalah *signal* yang tidak stabil; kuota yang boros; fasilitas yang tidak memadai dan membutuhkan ruang memori penyimpanan yang berkapasitas besar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti memberikan saran yang bertujuan agar pelaksanaan pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video dapat dilaksanakan dengan baik yakni:

1. Untuk mahasiswa, agar lebih fokus dalam pembelajaran *Micro Teaching* baik menggunakan atau tidak menggunakan video. Karena pembelajaran *Micro Teaching* adalah salah satu pembelajaran penting untuk mahasiswa pendidikan yang berguna sebagai bekal mengajar di masa yang akan datang.
2. Untuk dosen, agar lebih memspesifikkan lagi proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video mulai dari apa saja yang perlu disiapkan, tahap pelaksanaan, dan evaluasi yang akan dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, Minal. "Pelaksanaan Pembelajaran Micro Teaching Bagi Mahasiswa Program Studi PPKn STKIP-PGRI Pontianak." *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 12.1 (2016).
- Arief, Nashrul Firdani. *Analisis Kerusakan Pengunci Stern Ramp Pada Mv. Dream Diamond*. Diss. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, 2018.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017).
- Asmara, Anjar Purba. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Tentang Pembuatan Koloid." *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran* 15.2 (2015).
- Borang Akreditasi Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup tahun 2019.
- Bungin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), cet 8.
- Busyaeri, Akhmad, Tamsik Udin, And A. Zaenudin. "Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA Di MIN Kroya Cirebon." *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 3.1 (2016).
- Cahyati, Arlian Ayu, *Pengaruh Mata Kuliah Micro Teaching Dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Tingkat Kematangan Calon Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Muhammadiyah Surakarta.* Skripsi (Surakarta: Fak. Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014).
- Fechera, Boy, Maman Somantri, and Dadang Lukman Hamik. "Desain dan Implementasi Media Video Prinsip-Prinsip Alat Ukur Listrik dan Elektronika." *Innovation of Vocational Technology Education* 8.2 (2012).
- Furchan, Arief Dan Agus Maimun, *Studi Tokoh Metode Penelitian Mengenai Tokoh* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005).
- Gunawan, Imam, *Metode penelitian kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).
- Hadi, Sumasno. "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 22.1 (2017).
- Hamalik, Oemar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009).

- Hasibuan, J.J dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000).
- Helmiati, *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), cet 1.
- Herdiansyah, Haris, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013).
- Iskandar, Bayu. *Peningkatan kualitas pembelajaran matematika melalui problem based learning berbantuan video pembelajaran di kelas V SDN Karangayu 02 Semarang*. Diss. Universitas Negeri Semarang, 2013.
- Ma'ruf, M. "Hubungan Budaya Religius Dengan Proses Pembelajaran PAI Di SMPN 1 Nguling." *Jurnal Studi Islam: Pancawahana* 15.1 (2020).
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006).
- Mujahidin, Adnan Mahdi, *Panduan Penyusunan Praktis Untuk Penyusun Skripsi, Tesis Dan Disertai*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Nur, Hanis, dkk, *Keterampilan Dasar Dalam Proses Belajar/ Micro Teaching*, (Makassar: Unismuh Press. 2011).
- Paramitha Fadillah, Annisa. "Alat Bantu Analisis." (2019).
- Purwanto, Nanang. "Penerapan Lesson Study Dipadu Pengajaran Individu Untuk Meningkatkan Aktivitas Microteaching Mahasiswa PGMI IAIN Tulungagung Pada Bahasan Pengetahuan Lingkungan (Application of Lesson Study Combined Individual Teaching to Increase Microteaching Activity PGMI Student IAIN Tulungagung On Environmental Knowledge Discussion)." (2017).
- Rachmawati, Imami Nur. "Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: wawancara." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11.1 (2007).
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*, (Jakarta: Sekretariat Jenderal MPR RI, 2002).
- Riyana, Cheppy, *Pedoman Pengembangan Media Video*, (Bandung: Program P3AI Universitas Pendidikan Indonesia, 2007).
- Salim, Agus, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006).
- Siswanto, And Eli Susanti. "Evaluasi Program Pendidikan Islam." *Paramurobi: Journal Of Islamic Religious Education* 2.1 (2019).

- Slamet, Sri. "Evaluasi Pengajaran Micro Teaching Berbahasa Inggris Pada Jurusan Non Bahasa Inggris UMS." (2014).
- Smaldino, Sharon E., Et Al. "Instructional Technology And Media For Learning." (2008).
- Sopacuaperu, Eklepinus Jefry. "Misi Rekonsiliasi dalam Konteks Kemajemukan Agama di Indonesia: Analisis Naratif Yohanes 20: 19-23 dan Implikasi Misiologisnya." *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi* 6.1 (2020).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).
- Sukirman, Dadang, *Pembelajaran Micro Teaching*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, 2012).
- Sulfemi, Wahyu Bagja, and Nova Mayasari. "Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS." *Jurnal Pendidikan* 20.1 (2019).
- Sumarni, *Efektivitas Pembelajaran Micro Teaching Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2013 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.*” Skripsi (Makasar : Fak. Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Negeri Makassar, 2017)
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2012).
- Tim Penyusun dan Perumus, *Panduan Akademik dan Kode Etik Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup*, (Curup: LP2 STAIN Curup, 2017).
- , *Panduan Akademik Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Curup* 2019.
- Tryanasari, Dewi, Ellys Mersina Mursidik, and Imam Gunawan. "Pengembangan Buku Pedoman Microteaching Berbasis Lesson Study Prodi PGSD FIP IKIP PGRI MADIUN." *Jurnal Pendidikan* 19.1 (2013).
- Umar, Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015).
- Warsah, Idi. "Kesadaran Multikultural sebagai Ranah Kurikulum Pendidikan." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 6.2 (2017).
- , "Pendidikan Keimanan Sebagai Basis Kecerdasan Sosial Peserta Didik: Telaah Psikologi Islami." *Psikis: Jurnal Psikologi Islami* 4.1 (2018).

-----, et al. "Strategi Implementatif KKNi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam di IAIN Curup." *Jurnal Tarbiyatuna* 11.1 (2020).

Whitten, Jeffrey L., Lonnie D. Bentley, and Kevin C. Dittman. *Systems analysis and design methods*. Homewood, IL: Irwin, 1989.

Widiantari, Ni Nym, H. Syahrudin, and I. W. Widianana. "Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD di Gugus V Kecamatan Buleleng." *Mimbar PGSD Undiksha* 1.1 (2013).

Wildan S, Ahmad, *Efektivitas Pemanfaatan Video Pembelajaran Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di MAN Salatiga.*” Skripsi (Semarang: Fak. Ilmu Pendidikan Dan Keguruan Universitas Negeri Semarang, 2015).

Yahdi, Muh, *Pembelajaran Micro Teaching*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017)

Yuliana, Rahmi. "Analisis strategi pemasaran pada produk sepeda motor matik berupa segmentasi, targeting, dan positioning serta pengaruhnya terhadap keputusan pembelian konsumen di Semarang." *Jurnal STIE Semarang* 5.2 (2013).

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : **210** Tahun 2020

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Dr. Idi Warsah, M.Pd.I** **19750415 200501 1 009**
2. **Siswanto, M.Pd.I** **2023078405**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Anggun Fitriya**

N I M : **17531013**

JUDUL SKRIPSI : **Analisis Penggunaan Vidio Dalam Pembelajaran Micro Teaching**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
pada tanggal 13 Juli 2020



Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Anggun Fitriya
 NIM : 17931013
 FAKULTAS/JURUSAN : Tarbiyah / PAI
 PEMBIMBING I : Dr. Idris Warsah, M.Pd.I
 PEMBIMBING II : Siswanto, M.Pd.I
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Penggunaan Video Dalam Pembelajaran
 Micro Teaching.

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Anggun Fitriya
 NIM : 17931013
 FAKULTAS/JURUSAN : Tarbiyah / PAI
 PEMBIMBING I : Dr. Idris Warsah, M.Pd.I
 PEMBIMBING II : Siswanto, M.Pd.I
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Penggunaan Video Dalam Pembelajaran
 Micro Teaching.

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Dr. Idris Warsah, M.Pd.I

NIP. 197509192005011009

Pembimbing II,

Siswanto, M.Pd.I

NIP. 2073076405



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	24/8/2020	Revisi Bab 1,2,3 : Rumusan Masalah, kepenulisan.		
2	26/8/2020	Revisi Bab 3 : kepenulisan, Metode.		
3	28/8/2020	Lanjutkan Pengambilan data lapangan.		
4	2/11/2020	ACC Pedoman Wawancara		
5	3/2020	Revisi Abstrak dan Simpulan		
6	5/2021	Revisi Persembahan dan Abstrak		
7	6/2021	Revisi Abstrak		
8	9/2021	ACC sedang Munasqolah		



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	16/7/2020	Revisi Bab 1,2,3 : Rumusan Masalah, tambah teori,		
2	25/8/2020	Revisi Bab 1,2,3 : kepenulisan, Metode		
3	27/8/2020	ACC Bab 1,2,3		
4	6/9/2020	Revisi Pedoman Wawancara		
5	24/10/2020	ACC Pedoman Wawancara		
6	13/1/2021	Revisi Bab 4 : Alinea diditikan, tambahkan data / sumber.		
7	02/02-2021	ACC Bab 5-4 dan revisi Abstrak dan Daftar pustaka		
8	09/2/2021	ACC untuk sedang		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : *og 27*/In.34/WRI/PP.00.9/09/2020

Berdasarkan Surat Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
Nomor : 760/In.34/FT/PP.00.9/08/2020 tanggal 31 Agustus 2020 perihal Permohonan Izin
Penelitian, atas nama:

Nama : Anggun Fitriya
NIM : 17531013
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : *"Analisis Penggunaan Video Dalam Pembelajaran Micro Teaching"*
Waktu Penelitian : 31 Agustus s.d 31 November 2020
Tempat Penelitian : Prodi PAI IAIN Curup

Berkenaan dengan itu, Wakil Rektor I Institut Tinggi Agama Islam Negeri (IAIN)
Curup memberikan Izin Penelitian dalam rangka Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Mahasiswa
IAIN Curup tersebut.

Demikian Surat Keterangan Izin Penelitian ini dibuat dengan sesungguhnya untuk
dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 09 September 2020
Wakil Rektor I

Dr. Beni Azwar, M.Pd.,Kons.
NIP. 19670424 199203 1 003

Tembusan :

1. Rektor IAIN Curup
2. Wakil Rektor I IAIN Curup
3. Ka. Biro AUAK
4. Dekan Fakultas Tarbiyah
5. Yang Bersangkutan.
6. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Dr. Ak. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010. Curup – Bengkulu 39119

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor: 10/In.34/FT.1/PP.00.9/3/2021

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup menerangkan bahwa:

Nama : Anggun Fitriya
NIM : 17531013
Program Studi : PAI
Fakultas : Tarbiyah
Universitas : IAIN Curup

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian skripsi dengan judul **"Analisis Penggunaan Video Dalam Pembelajaran *Micro Teaching*"**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 1 Maret 2021
Ketua Prodi PAI,



Dr. Deri Wanto, MA
NIP. 19871108 201903 1 004



KEMENTERIAN AGAMA RI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jln. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Tlp. 0732 21010 – 21759 Fax 21010 Curup 3919 Email staicurup@telkom.net

SURAT EDARAN

Nomor : 0420 /In.34/WR.I/PP.00.9/03/2020

TENTANG KEBIJAKAN IAIN CURUP TENTANG PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19

Kepada Yth.

1. Dosen IAIN Curup
2. Staf/Karyawan IAIN Curup
3. Mahasiswa IAIN Curup

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, menindaklanjuti Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.3 Tahun 2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Pencegahan CoronaVirus Disease 19 (COVID-19) pada satuan pendidikan dan Surat Edaran Menteri Agama RI Nomor 069-08/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Pelaksanaan Protokol penanganan COVID-19 pada Area Publik di lingkungan Kementerian Agama, Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kemenag RI nomor 13/2020 tentang Kewaspadaan Dini, Kesiapsiagaan serta Tindakan Antisipasi Pencegahan Infeksi COVID-19 di lingkungan Kementerian Agama dan Draft Dirjen Kementerian Agama tentang Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19 (Corona) di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. Maka dengan ini kami sampaikan langkah-langkah pencegahan COVID-19 di lingkungan IAIN Curup sebagai berikut:

1. Kegiatan perkuliahan di lingkungan IAIN Curup tetap dilaksanakan dengan system pembelajaran online atau tugas mandiri secara optimal. Kegiatan praktik, seperti; Praktik Lapangan, Magang, KKN dan sejenisnya, dilakukan penjadwalan ulang atau diganti dengan metode yang sesuai, tanpa menghilangkan substansi dan kualitas kegiatan tersebut. Bagi mahasiswa yang sedang melaksanakan PPL dan Magang agar dapat menyesuaikan dengan kebijakan Instansi yang bersangkutan.
2. Kegiatan-kegiatan yang sifatnya mengumpulkan banyak orang seperti wisuda, seminar, event acara kemahasiswaan, pertemuan mahasiswa dengan mahasiswa perguruan tinggi yang lain dan sejenisnya ditunda pelaksanaannya sampai dengan waktu yang ditentukan kemudian.

3. Kehadiran dosen dan staf/karyawan dilakukan secara manual pada ruangan masing-masing dan tetap melaksanakan pelayanan administrasi dan akademik.
4. Tidak melakukan perjalanan dinas keluar daerah kecuali bersifat penting
5. Dosen, staf dan mahasiswa yang sakit tidak diperkenankan masuk kampus.
6. Bagi yang merasakan gejala mirip COVID-19 agar segera melaporkan ke poliklinik kampus IAIN Curup untuk meminimalkan potensi penyebaran.
7. Pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru dilakukan dengan mengikuti ketentuan protokol kesehatan sesuai dengan standar yang ditetapkan pemerintah.
8. Seluruh pimpinan, Rektor, Warek, Dekan/Direktur Pascasarjana, Ka.Lembaga, Ka.Unit dan lainnya untuk menyediakan fasilitas pencegahan penyebaran COVID-19 di kampus, seperti antiseptik/sabun cuci tangan ditempat strategis dilingkungan kampus dan penyemprotan disinfektan. Selain itu civitas akademika agar dapat menggunakan masker secara mandiri.
9. Dalam rangka memperkuat koordinasi, IAIN Curup membentuk satuan tugas Pencegahan penyebaran COVID-19.
10. Bagi yang aktif dalam social kemasyarakatan agar dapat memanfaatkan forum tersebut sebagai media edukasi tentang COVID-19 dengan mempertimbangkan saran dan masukan dari tenaga profesional atau petunjuk Pemerintah.

Demikian Surat Edaran ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan terhitung dari tanggal 16 Maret sampai 30 Maret 2020 dan kegiatan ini akan dievaluasi kembali secara periodik.

Semoga Allah SWT senantiasa melindungi kita semua dari wabah penularan COVID-19, dan untuk itu senantiasa menjaga wuduh dan perbanyak berzikir kepada-Nya.

Curup, 16 Maret 2020



Dr. H. Beni Azwar, M.Pd., Kons
NIP. 19670424 199203 1 003

Tembusan Yth:

1. Menteri Agama RI
2. Dirjen Pendis RI

BUKTI PENDUKUNG KULIAH DARING

Matakuliah : Micro Teaching

Prodi/Lokal : PAI 6A

Semester : VI (Genap)

Dosen : Dr. Deri Wanto, MA

NO	NAMA	NIM	LINK YOUTUBE
1	Abdhalul Fikri	17531001	https://youtu.be/aFaVS68CVuw
2	Ade Surya	17531004	https://youtu.be/yHv8KQOQmh0
3	Ade Vitria Hardini	17531003	https://youtu.be/TjSFTfpaxuo
4	Adhe Wulandari	17531005	-
5	Ahmad Muslihini	17531007	https://youtu.be/qiUKeDjfrsI
6	Ahriza Helmiyati	17531008	https://youtu.be/BhrffhDMbZk
7	Aisatul Hasanah	17531009	https://youtu.be/oBbXNL0L1Gw
8	Aji Saputra	17531010	https://youtu.be/ts-eE_VrU1o
9	Anggun Fitriya	17531013	https://youtu.be/U-7-stGWvKY
10	Anisa Nur Aziz	17531014	https://youtu.be/7gB4n0jtefo
11	Apri Desi Yana	17531015	TATAP MUKA
12	Arensi Ade Pabela	17531016	https://youtu.be/uIMs0xt5rms
13	Ayu Dwi Pitriani	17531018	https://youtu.be/mSVFYtNs9JY
14	Ayu Wandira	17531019	https://youtu.be/jdYyD_jfxWY
15	Berti Endah Setiawati	17531020	https://youtu.be/qMtrWATFs70
16	Damsi Saputra	17531022	https://youtu.be/vQJ7oVXkS6E
17	Dedi Hermanto	17531024	https://youtu.be/MpVLllwbOiE
18	Defri Istiawan	17531025	https://youtu.be/wl28KhaD-js
19	Deseli Utami	17531028	TATAP MUKA
20	Desi Apriyani	17531029	https://youtu.be/KJWFd9pY7oo
21	Desi Santika	17531030	https://youtu.be/aMn9WghbeHw
22	Wahyu Ashabul Jannah	18531215	https://youtu.be/jE8KeOiA3JY

BUKTI PENDUKUNG KULIAH DARING

Matakuliah : Micro Teaching

Prodi/Lokal : PAI 6B

Semester : VI (Genap)

Dosen : Dr. Deri Wanto, MA

NO	NAMA	NIM	LINK YOUTUBE
1	Ana Pazria	17531011	https://youtu.be/RvTczFwG9i4
2	Cindi Febrianti	17531021	https://youtu.be/8Az-KXxD5jk
3	Dewi Kencana Mayang Segoro	17531031	https://youtu.be/_l6zTXakRcQ
4	Dia Mayurah	17531033	https://youtu.be/v2vQP7JoPls
5	Diah Nur Pitriani	17531034	https://youtu.be/ltl_FliSMa0
6	Diana Puspita	17531035	https://youtu.be/8qf4qa9Lp8s
7	Dwi Apriyaningsih	17531039	https://youtu.be/md4kb_dT0U
8	Eby Fernandes	17531041	https://youtu.be/Vp9NY3DprHo
9	Ega Saputra	17531042	https://youtu.be/hDOkWhhQJTJQ
10	Endah Miranti	17531043	https://youtu.be/LbHrW-ateio
11	Epia	17531044	https://youtu.be/Ra5WSfk3B-E
12	Erdianto	17531045	https://youtu.be/Z3ARnJobiGc
13	Euis Widya Ningsih	17531046	https://youtu.be/mDqLM3HEG3Y
14	Eva Fitriani	17531047	https://youtu.be/yW4AAkHcKEI
15	Fahmi Ramadhan	17531048	https://youtu.be/cX6dVBYfhGA
16	Fami Wulandari	17531049	https://youtu.be/kinSQJGwYpU
17	Fanny Fitria	17531050	https://youtu.be/NOypKIHB1ps
18	Febi Susanto	17531051	https://youtu.be/gDuE-Gt4u5Q
19	Feni Dwi Yanti	17531052	TATAP MUKA
20	Fitri Yanti Khairani	17531054	https://youtu.be/3105gbXgQFQ
21	Fuji Ayundasari	17531055	TATAP MUKA
22	Indah Istiqomah	17531060	https://youtu.be/8HZv-ZCU-uI
23	Inderiani	17531061	https://youtu.be/KwEJ-4OmbQU
24	Intan Larasati	17531062	https://youtu.be/rUrpmmPVdwE
25	Jenika Indriani	17531063	https://youtu.be/eSvcVQY4Pnc
26	Jeszy Rafika	17531064	https://youtu.be/fsCwV0zR6Sg
27	Julia Lestari	17531065	https://youtu.be/grLecpuDiqM
28	July Sekarsari Wijayani	17531068	https://youtu.be/xLFwL3Cpa9o
29	Klesmi Nur Amanah	17531069	https://youtu.be/vjiorJDVoks

BUKTI PENDUKUNG KULIAH DARING

Matakuliah : Micro Teaching

Prodi/Lokal : PAI 6C

Semester : VI (Genap)

Dosen : Dr. Deri Wanto, MA

NO	NAMA	NIM	LINK YOUTUBE
1	Destriani	17531172	https://youtu.be/vY87RBfMs2E
2	Fiter	17531053	https://youtu.be/syAwftNbbcI
3	Ganesa Dipa Angriawan	17531182	https://youtu.be/9iqgZQrUXR4
4	Habib Ash Shidiq	17531056	https://youtu.be/L6AWhaZGpF0
5	Kurnia Ayu	17531071	https://youtu.be/eQmgHPgNx2A
6	Lamiya	17531072	https://youtu.be/S1r8fEE5wrE
7	Lara Meziarti	17531073	https://youtu.be/PlqsLqDvytE
8	Lavia	17531075	https://youtu.be/qUDiiQLZZiQ
9	Lukman Hakim	17531179	-
10	M.Hafiz Ilham Fadhilah	17531081	https://youtu.be/Ntds44uIPVw
11	Merry Olivya	17531173	https://youtu.be/L0BG2jQeZRw
12	Miti Mirnawati	17531087	https://youtu.be/9NnSCi2c9cs
13	Reza Krisna Wijayanti	17531127	https://youtu.be/RfRY496-HUA
14	Ririn Fitriana	17531181	https://youtu.be/HYie819ldCw
15	Sinta Yolanda	17531174	https://youtu.be/-15X9L0OK2Q
16	Siska Lestari	17531175	https://youtu.be/gO21oKNrUIc
17	Sulastri	17531176	https://youtu.be/vMLscW5x95s
18	Wanda Arum Arsillah	17531177	https://youtu.be/nWlbRgmcfbM
19	Weni Dianita	17531165	https://youtu.be/7S9_hD8400U
20	Winda Novita Sari	17531178	https://youtu.be/hEJXTVaqA9U
21	Yeni Utami	17531166	https://youtu.be/rbCh9T0z6CY
22	Yuni Resti	17531167	https://youtu.be/A9_das4x2Fs
23	Yunita Lestari	17531168	https://youtu.be/Nr8_ePlrGIs
24	Yurika Dwi Riana	17531169	https://youtu.be/z7PwPlQBlvw
25	Zely Wijayanti	17531170	https://youtu.be/cpJm-oswmXs
26	Zilvi Anita	17531179	https://youtu.be/ZQF5Bh_N_tA
27	Zuhri Dwi Apriansyah	17531171	https://youtu.be/aj-WZO_BHC0

PEDOMAN OBSERVASI
ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MICRO TEACHING
DENGAN MENGGUNAKAN VIDEO SECARA DARING
PADA MASA PANDEMI COVID-19

Lembar Observasi I

Gambaran proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring pada masa pandemi Covid-19 di PAI IAIN Curup.

No	Aspek Yang Diamati	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Perencanaan						
	1. Silabus	√					Tidak terlihat di video.
	2. RPP	√					Tidak terlihat di video.
	3. Media			√			Terbilang cukup baik karena sebagian besar mahasiswa telah menggunakan media yang cukup menarik.
2.	Pelaksanaan						
	1. Pendahuluan				√		Terbilang baik karena semua mahasiswa melakukan pembukaan sebelum pelaksanaan dimulai.
	2. Inti				√		Terbilang baik karena semua mahasiswa melakukan proses pembelajaran sebagai mana mestinya.
	3. Penutup				√		Terbilang baik karena semua mahasiswa melakukan penutup setelah pembelajaran selesai.
3.	Evaluasi						
	1. Langsung	√					Tidak terlihat di video.
	2. Tidak Langsung	√					Tidak terlihat di video.

Keterangan Skor :

- 1 = tidak baik
- 2 = kurang baik
- 3 = cukup baik
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

Lembar Observasi II

Gambaran faktor yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran *Micro Teaching* dengan menggunakan video secara daring pada masa pandemi Covid-19 di PAI IAIN Curup.

No	Aspek Yang Diamati	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Faktor Pendukung						
	1. Internal	√					Tidak terlihat di video.
	2. Eksternal			√			Terbilang cukup baik karena sebagian besar kualitas video yang dihasilkan cukup bagus.
2.	Faktor Penghambat						
	1. Internal			√			Terbilang kurang baik karena sebagian besar mahasiswa tidak memiliki kemampuan editing.
	2. Eksternal			√			Terbilang kurang baik karena sebagian besar mahasiswa terlambat saat mengunggah video ke <i>You Tube</i> kemungkinan disebabkan oleh <i>signal</i> dan kuota.

Keterangan Skor :

1 = tidak baik

2 = kurang baik

3 = cukup baik

4 = baik

5 = sangat baik

PEDOMAN WAWANCARA
ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MICRO TEACHING
DENGAN MENGGUNAKAN VIDEO SECARA DARING
PADA MASA PANDEMI COVID-19

NO	FOKUS	INDIKATOR	PERTANYAAN	SUBJEK
1	Proses pembelajaran <i>Micro Teaching</i> dengan menggunakan video secara daring pada masa pandemi Covid-19 di PAI IAIN Curup.	a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi	1. Bagaimana proses perencanaan pada pembelajaran <i>Micro Teaching</i> dengan menggunakan video secara daring di PAI IAIN Curup? 2. Bagaimana proses pelaksanaan pada pembelajaran <i>Micro Teaching</i> dengan menggunakan video secara daring di PAI IAIN Curup? 3. Bagaimana proses evaluasi pada pembelajaran <i>Micro Teaching</i> dengan menggunakan video secara daring di PAI IAIN Curup?	Mahasiswa Dan Dosen Pengampu Mahasiswa Dan Dosen Pengampu Mahasiswa Dan Dosen Pengampu
2	Faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran <i>Micro Teaching</i> dengan menggunakan video secara daring pada masa pandemi Covid-19 di PAI IAIN Curup.	a. Internal b. Eksternal	1. Apa faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran <i>Micro Teaching</i> dengan menggunakan video ? 2. Apa faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran <i>Micro Teaching</i> dengan menggunakan video ?	Mahasiswa Dan Dosen Pengampu Mahasiswa Dan Dosen Pengampu

REDUKSI DATA
ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MICRO TEACHING
DENGAN MENGGUNAKAN VIDEO SECARA DARING
PADA MASA PANDEMI COVID-19

NO	PERTANYAAN	NARASUMBER	JAWABAN	INDIKATOR
1.	Bagaimana proses perencanaan pada pembelajaran <i>Micro Teaching</i> dengan menggunakan video secara daring di PAI IAIN Curup?	1. Deri Wanto 2. Aji Saputra 3. Ade Surya 4. Anisa Nur Aziz 5. Arensi Adepabela 6. Abdhalul Fiqri 7. Apri Desi Yana 8. Ega Saputra 9. Fami Wulandari 10. Julia Lestari 11. Intan Larasati 12. Ana Pazria 13. Fitri Yanti Khairani 14. Fuji Ayundasari 15. Destriani 16. Habib Ash Shidiq 17. Merry Olivya 18. Yunita Lestari 19. Winda Novita Sari 20. Sinta Yolanda 21. Wanda Arum Arsila	1. Membuat RPP dan mempersiapkan alat dan bahan sebagai media pembelajarannya. 2. Membuat RPP sesuai dengan materi yang ingin diajarkan. 3. Membuat RPP sesuai dengan pembelajaran yang akan dilakukan. 4. Membuat RPP sesuai dengan perencanaan yang diinginkan. 5. Membuat RPP dengan materi bebas. 6. Membuat RPP sesuai dengan materi yang dipilih. 7. Membuat RPP sesuai dengan rencana apa yang akan dilakukan ketika praktik. 8. Membuat RPP materi bebas dan menyiapkan media pembelajarannya. 9. Membuat RPP dan media pembelajaran. 10. Membuat RPP dengan materi yang tidak ditentukan. 11. Membuat RPP dengan memilih materi secara bebas. 12. Membuat RPP, menyiapkan media pembelajaran dan kamera untuk merekam. 13. Membuat RPP, menyiapkan media, menyiapkan kamera dan mencari rekan kerja. 14. Membuat RPP dan rekan untuk bekerja sama. 15. Membuat RPP dengan materi bebas. 16. Membuat RPP dan menyiapkan media pembelajaran. 17. Membuat RPP, membuat media, menyiapkan kamera dan mencari murid. 18. Membuat RPP dan media, menyiapkan kamera, mencari juru kamera dan murid. 19. Membuat RPP sesuai dengan apa yang ingin dilakukan ketika mengajar. 20. Membuat RPP dan menyiapkan media. 21. Membuat RPP, menyiapkan media, dan mencari teman bekerja sama.	Perencanaan
2.	Bagaimana proses pelaksanaan pada pembelajaran <i>Micro Teaching</i> dengan menggunakan video secara daring di PAI IAIN Curup?	1. Deri Wanto 2. Aji Saputra 3. Ade Surya 4. Anisa Nur Aziz 5. Arensi Adepabela	1. Sama dengan pembelajaran pada umumnya. 2. Sama dengan pembelajaran <i>Micro Teaching</i> secara tatap muka. 3. Hampir sama dengan pembelajaran tatap muka, namun perbedaannya ketika menggunakan video secara daring ada yang namanya tahap merekam. 4. Sama dengan pembelajaran <i>Micro Teaching</i> secara tatap muka. 5. Hampir sama dengan pembelajaran <i>Micro Teaching</i> secara tatap muka, hanya saja ketika menggunakan video secara daring tahap yang seharusnya dilakukan secara	Pelaksanaan

		langsung ini direkam dan diunggah ke <i>You Tube</i> dan membagikan tautan video tersebut ke grup kelas. 6. Abdhalul Fiqri 7. Apri Desi Yana 8. Ega Saputra 9. Fami Wulandari 10. Julia Lestari 11. Intan Larasati 12. Ana Pazria 13. Fitri Yanti Khairani 14. Fuji Ayundasari 15. Destriani 16. Habib Ash Shidiq 17. Merry Olivya 18. Yunita Lestari 19. Winda Novita Sari 20. Sinta Yolanda	6. Mahasiswa melakukan praktik dengan cara direkam menggunakan kamera atas bantuan temannya yang berperan sebagai juru kamera dan juga sebagai murid. 7. Pelaksanaan dilakukan dengan cara direkam menggunakan kamera, di edit, di unggah ke <i>You Tube</i>, dan membagikan tautan video tersebut ke grup kelas untuk ditonton teman sekelas. 8. Sama halnya dengan pelaksanaan pembelajaran pada umumnya. 9. Pelaksanaan pembelajaran atau praktik direkam menggunakan kamera, kemudian di edit, dilanjutkan dengan mengunggah video ke <i>Youtube</i> dan terakhir membagikan tautan video tersebut ke grup kelas. 10. Pelaksanaan dilakukan seperti biasa dengan pembukaan, inti dan penutup tapi dengan cara direkam menggunakan kamera atau <i>handphone</i>. 11. Proses pelaksanaan pembelajaran <i>Micro Teaching</i> dengan menggunakan video secara daring ini dilakukan secara tidak langsung. Melainkan menggunakan video praktik yang diunggah ke <i>You Tube</i> oleh setiap mahasiswa. 12. Pelaksanaan dilakukan dengan cara direkam menggunakan kamera dan video yang dihasilkan diunggah ke <i>You Tube</i>. 13. Merekam praktik mengajar menggunakan kamera, mengedit video yang dihasilkan agar lebih sempurna, mengunggah video ke <i>You Tube</i> dan membagikan tautan video tersebut ke grup kelas. 14. Pelaksanaan dilakukan melalui rekaman praktik yang berbentuk video. 15. Pelaksanaan pembelajaran <i>Micro Teaching</i> dengan menggunakan video secara daring ini hampir sama dengan pembelajaran <i>Micro Teaching</i> yang tidak menggunakan video. 16. Pelaksanaannya melalui rekaman video praktik. 17. Praktik mengajar direkam menggunakan kamera sehingga menghasilkan video. 18. Merekam semua aktifitas praktik mengajar, kemudian mengedit rekaman tersebut, setelah itu unggah rekaman tersebut ke <i>You Tube</i> dan membagikan tautan video tersebut ke grup kelas. 19. Hampir sama dengan pembelajaran <i>Micro Teaching</i> secara konvensional, hanya saja ketika daring praktik mengajarnya ditampilkan melalui video. 20. Pelaksanaan dilakukan melalui rekaman yang berbentuk video.	
--	--	---	--	--

		21. Wanda Arum Arsila	21. Pelaksanaan dilakukan menggunakan media video yang mana video tersebut berisi praktik mengajar mahasiswa.	
3.	Bagaimana proses evaluasi pada pembelajaran <i>Micro Teaching</i> dengan menggunakan video secara daring di PAI IAIN Curup?	1. Deri Wanto 2. Aji Saputra 3. Ade Surya 4. Anisa Nur Aziz 5. Arensi Adepabela 6. Abdhalul Fiqri 7. Apri Desi Yana 8. Ega Saputra 9. Fami Wulandari 10. Julia Lestari 11. Intan Larasati 12. Ana Pazria 13. Fitri Yanti Khairani 14. Fuji Ayundasari 15. Destriani 16. Habib Ash Shidiq 17. Merry Olivya 18. Yunita Lestari	1. Melihat penampilan mahasiswa ketika praktik dan melihat keaktifannya dalam mengomentari video temannya di dalam grup <i>whatsapp</i> kelas. 2. Evaluasi dilakukan melalui penampilan di video dan akan dikritiki di grup <i>whatsapp</i> kelas. 3. Evaluasi dilakukan dengan cara melihat penampilan praktik mengajar di video yang dibagikan. 4. Evaluasi dilakukan dengan cara melihat penampilan di video yang dibagikan, mengkritiki kelebihan dan kekurangan penampilan tersebut, dan melakukan diskusi melalui <i>Zoom</i> untuk melihat perkembangan dari setiap penampilan-penampilan mahasiswa. 5. Evaluasi dilakukan dengan cara melihat penampilan mahasiswa di video praktik yang sudah dibagikan. 6. Evaluasi melalui kritik dan saran di grup <i>whatsapp</i> kelas. 7. Melihat praktik mengajar melalui video yang sudah dibagikan. 8. Melihat penampilan melalui video praktik mengajar. 9. Evaluasi dilihat dari penampilan praktik mengajar dalam video yang diunggah ke <i>You Tube</i> . 10. Evaluasi dilakukan dengan cara mengkritiki video di grup <i>whatsapp</i> kelas. 11. Evaluasi yang dilakukan adalah mengomentari video di grup <i>whatsapp</i> kelas. 12. Melihat penampilan melalui video praktik mengajar dan memberikan kritik di grup <i>whatsapp</i> kelas. 13. Mengkritiki video dalam grup <i>whatsapp</i> kelas dan melakukan diskusi <i>Zoom Meeting</i> setiap 3 atau 4 minggu sekali. 14. Memberikan komentar terhadap video yang telah ditonton. 15. Video akan dievaluasi oleh teman sekelas melalui diskusi pemberian kritik dan saran pada grup <i>whatsapp</i> . 16. Evaluasi dilakukan dengan cara melihat penampilan mahasiswa di video praktik yang sudah dibagikan. 17. Melihat praktik mengajar melalui video yang sudah dibagikan. 18. Video akan dievaluasi oleh teman sekelas melalui diskusi pemberian kritik dan saran pada grup <i>whatsapp</i> .	Evaluasi

		19. Winda Novita Sari 20. Sinta Yolanda 21. Wanda Arum Arsila	19. Video akan dievaluasi oleh teman sekelas melalui diskusi pemberian kritik dan saran pada grup <i>whatsapp</i> dan dilanjutkan lagi dengan melakukan pertemuan virtual menggunakan <i>Zoom Meeting</i> . 20. Evaluasi dilakukan melalui penampilan di video dan akan dikritiki di grup <i>whatsapp</i> kelas. 21. Evaluasi dilakukan melalui video yang akan diberi komentar di grup <i>whatsapp</i> .	
4.	Apa faktor pendukung proses pembelajaran <i>Micro Teaching</i> dengan menggunakan video secara daring di PAI IAIN Curup?	1. Deri Wanto 2. Aji Saputra 3. Ade Surya 4. Anisa Nur Aziz 5. Arensi Adepabela 6. Abdhalul Fiqri 7. Apri Desi Yana 8. Ega Saputra 9. Fami Wulandari 10. Julia Lestari 11. Intan Larasati 12. Ana Pazria 13. Fitri Yanti Khairani 14. Fuji Ayundasari 15. Destriani 16. Habib Ash Shidiq 17. Merry Olivya 18. Yunita Lestari 19. Winda Novita Sari 20. Sinta Yolanda 21. Wanda Arum Arsila	1. kemauan dari mahasiswa itu sendiri. 2. niat mahasiswa. 3. motivasi mahasiswa untuk menuntut ilmu. 4. keinginan mahasiswa untuk belajar. 5. kemauan mahasiswa untuk menyelesaikan studi. 6. motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan studi. 7. niat mahasiswa. 8. rasa ingin belajar mahasiswa yang tinggi. 9. rasa tanggung jawab untuk belajar yang dimiliki oleh mahasiswa. 10. kemauan mahasiswa itu sendiri. 11. mahasiswa yang termotivasi untuk menyelesaikan studi. 12. perspektif mahasiswa yang menganggap mata kuliah ini adalah mata kuliah yang sangat penting. 13. keinginan mahasiswa itu sendiri. 14. keinginan mahasiswa untuk menyelesaikan studi. 15. mahasiswa yang ingin menyelesaikan studi. 16. mahasiswa yang benar-benar ingin belajar. 17. kesungguhan mahasiswa. 18. mahasiswa yang semangat belajar. 19. mahasiswa yang ingin belajar agar bisa menerapkan di kehidupannya yang akan datang. 20. mahasiswa yang bersungguh-sungguh. 21. rasa ingin belajar mahasiswa yang tinggi.	Internal
	Apa faktor pendukung proses pembelajaran <i>Micro Teaching</i> dengan menggunakan video	1. Deri Wanto 2. Aji Saputra 3. Ade Surya 4. Anisa Nur Aziz	1. Fasilitas dan Signal yang mendukung. 2. Kebijakan pembelajaran <i>online</i> . 3. Fasilitas yang memadai. 4. Signal yang bagus.	Eksternal

	secara daring di PAI IAIN Curup?	5. Arensi Adepabela 6. Abdhalul Fiqri 7. Apri Desi Yana 8. Ega Saputra 9. Fami Wulandari 10. Julia Lestari 11. Intan Larasati 12. Ana Pazria 13. Fitri Yanti Khairani 14. Fuji Ayundasari 15. Destriani 16. Habib Ash Shidiq 17. Merry Olivya 18. Yunita Lestari 19. Winda Novita Sari 20. Sinta Yolanda 21. Wanda Arum Arsila	5. Fasilitas dan signal yang memadai. 6. Fasilitas merekam yang memadai. 7. Signal yang stabil. 8. Surat Keputusan IAIN Curup untuk melakukan pembelajaran secara daring. 9. Kebijakan pembelajaran <i>online</i> untuk pencegahan penularan virus Corona. 10. Fasilitas yang lengkap. 11. Signal yang stabil. 12. Fasilitas kamera yang memadai. 13. Fasilitas dan signal yang mendukung. 14. Kebijakan IAIN Curup tentang pembelajaran <i>online</i> . 15. Teknologi yang semakin berkembang. 16. Perkembangan teknologi. 17. Kemajuan teknologi yang memudahkan manusia. 18. Kemajuan dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 19. Fasilitas merekam yang memadai 20. Fasilitas yang memadai dan signal yang stabil. 21. Fasilitas yang memadai dan signal yang stabil.	
5.	Apa faktor penghambat proses pembelajaran <i>Micro Teaching</i> dengan menggunakan video secara daring di PAI IAIN Curup?	1. Deri Wanto 2. Aji Saputra 3. Ade Surya 4. Anisa Nur Aziz 5. Arensi Adepabela 6. Abdhalul Fiqri 7. Apri Desi Yana 8. Ega Saputra 9. Fami Wulandari 10. Julia Lestari 11. Intan Larasati 12. Ana Pazria 13. Fitri Yanti Khairani 14. Fuji Ayundasari 15. Destriani 16. Habib Ash Shidiq	1. Mahasiswa yang tidak disiplin. 2. Kemampuan mengedit yang tidak dikuasai. 3. Kurangnya kemampuan mengedit. 4. Beberapa mahasiswa gagap teknologi. 5. Sebagian besar mahasiswa tidak bisa mengedit video. 6. Kemampuan mengedit yang dimiliki mahasiswa terbatas. 7. Beberapa mahasiswa malas dan sering menunda-nunda pengunggahan video. 8. Kemampuan editing mahasiswa terbilang sangat kurang. 9. Mahasiswa yang tidak bisa mengedit video. 10. Mahasiswa kesulitan untuk mengedit video. 11. Skill mengedit yang dimiliki mahasiswa sangat terbatas. 12. Kemampuan mengedit yang pas-pasan. 13. Keahlian mengedit yang tidak dimiliki setiap mahasiswa. 14. Kurangnya kemampuan mengedit yang dimiliki oleh mahasiswa. 15. Keterampilan mahasiswa dalam mengedit video terbilang kurang. 16. Sebagian besar mahasiswa tidak berketerampilan dalam hal edit video.	Internal

		17. Merry Olivya 18. Yunita Lestari 19. Winda Novita Sari 20. Sinta Yolanda 21. Wanda Arum Arsila	17. Kemampuan mengedit yang dimiliki mahasiswa masih sangat sedikit. 18. Banyak sekali mahasiswa yang tidak bisa mengedit sehingga terlihat asal-asalan ketika praktik 19. Mahasiswa tidak memiliki skill dalam edit video. 20. Mahasiswa kesulitan mengedit video. 21. Kurangnya kemampuan mengedit yang dimiliki mahasiswa.	
	Apa faktor penghambat proses pembelajaran <i>Micro Teaching</i> dengan menggunakan video secara daring di PAI IAIN Curup?	1. Deri Wanto 2. Aji Saputra 3. Ade Surya 4. Anisa Nur Aziz 5. Arensi Adepabela 6. Abdhalul Fiqri 7. Apri Desi Yana 8. Ega Saputra 9. Fami Wulandari 10. Julia Lestari 11. Intan Larasati 12. Ana Pazria 13. Fitri Yanti Khairani 14. Fuji Ayundasari 15. Destriani 16. Habib Ash Shidiq 17. Merry Olivya 18. Yunita Lestari 19. Winda Novita Sari 20. Sinta Yolanda 21. Wanda Arum Arsila	1. Fasilitas dan signal yang tidak mendukung. 2. Kuota yang boros. 3. Fasilitas yang tidak memadai. 4. Signal yang tidak bagus. 5. Fasilitas dan signal yang tidak memadai. 6. Signal yang tidak stabil dan kuota yang boros. 7. Signal yang tidak stabil. 8. Memerlukan kuota yang lumayan banyak. 9. Memerlukan ruang penyimpanan memori <i>hand phone</i> yang cukup besar. 10. Fasilitas yang tidak lengkap. 11. Signal yang tidak stabil. 12. Fasilitas kamera yang tidak memadai. 13. Fasilitas dan signal yang tidak mendukung. 14. Menguras memori penyimpanan ponsel. 15. Membutuhkan memori penyimpanan yang besar. 16. Boros kuota. 17. Signal yang buruk dan fasilitas yang tidak stabil. 18. Penggunaan kuota yang boros. 19. Fasilitas merekam yang tidak memadai 20. Fasilitas yang tidak memadai dan signal yang tidak stabil. 21. Fasilitas yang tidak memadai dan signal yang tidak stabil.	Eksternal

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aji Saputra

NIM : 17531010

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Kelas : PAI 6 A

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Anggun Fitriya

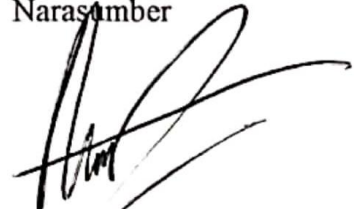
NIM : 17531013

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan Video Dalam Pembelajaran *Micro Teaching*”. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 3 November 2020

Narasumber



Aji Saputra
NIM. 17531010

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Surya

NIM : 17531004

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Kelas : PAI 6 A

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Anggun Fitriya

NIM : 17531013

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan Video Dalam Pembelajaran *Micro Teaching*”. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 16 November 2020
Narasumber



Ade Surya
NIM. 17531004

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Nur Aziz

NIM : 17531014

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Kelas : PAI 6 A

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Anggun Fitriya

NIM : 17531013

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan Video Dalam Pembelajaran *Micro Teaching*”. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 4 November 2020

Narasumber



Anisa Nur Aziz
NIM. 17531014

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arensi Adepabela

NIM : 17531016

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Kelas : PAI 6 A

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Anggun Fitriya

NIM : 17531013

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan Video Dalam Pembelajaran *Micro Teaching*”. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 9 November 2020

Narasumber



Arensi Adepabela
NIM. 17531016

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdhalul Fiqri

NIM : 17531001

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Kelas : PAI 6 A

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Anggun Fitriya

NIM : 17531013

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

^Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan Video Dalam Pembelajaran *Micro Teaching*”. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 16 November 2020

Narasumber

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Liky' or 'Liky Fiqri', with a stylized flourish at the end.

Abdhalul Fiqri
NIM. 17531001

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Apri Desi Yana

NIM : 17531015

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Kelas : PAI 6 A

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Anggun Fitriya

NIM : 17531013

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan Video Dalam Pembelajaran *Micro Teaching*”. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 16 November 2020

Narasumber



Apri Desi Yana
NIM. 17531015

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ega Saputra

NIM : 17531042

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Kelas : PAI 6 B

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Anggun Fitriya

NIM : 17531013

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan Video Dalam Pembelajaran *Micro Teaching*”. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 10 November 2020

Narasumber

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ega Saputra', written in a cursive style.

Ega Saputra
NIM. 17531042

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fami Wulandari

NIM : 17531049

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Kelas : PAI 6 B

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Anggun Fitriya

NIM : 17531013

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan Video Dalam Pembelajaran *Micro Teaching*”. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 12 November 2020

Narasumber



Fami Wulandari
NIM. 17531049

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Julia Lestari

NIM : 17531065

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Kelas : PAI 6 B

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Anggun Fitriya

NIM : 17531013

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan Video Dalam Pembelajaran *Micro Teaching*”. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 16 November 2020

Narasumber



Julia Lestari
NIM. 17531065

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Larasati

NIM : 17531062

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Kelas : PAI 6 B

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Anggun Fitriya

NIM : 17531013

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan Video Dalam Pembelajaran *Micro Teaching*”. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 11 November 2020

Narasumber



Intan Larasati
NIM. 17531062

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ana Pazria

NIM : 17531011

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Kelas : PAI 6 B

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Anggun Fitriya

NIM : 17531013

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan Video Dalam Pembelajaran *Micro Teaching*”. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 3 November 2020

Narasumber



Ana Pazria
NIM. 17531011

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Yanti Khairani

NIM : 17531054

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Kelas : PAI 6 B

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Anggun Fitriya

NIM : 17531013

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan Video Dalam Pembelajaran *Micro Teaching*”. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 5 November 2020

Narasumber



Fitri Yanti Khairani
NIM. 17531054

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fuji Ayundasari

NIM : 17531055

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Kelas : PAI 6 B

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Anggun Fitriya

NIM : 17531013

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan Video Dalam Pembelajaran *Micro Teaching*”. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 6 November 2020

Narasumber



Fuji Ayundasari
NIM. 17531055

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Destriani

NIM : 17531172

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Kelas : PAI 6 C

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Anggun Fitriya

NIM : 17531013

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Video Dalam Pembelajaran *Micro Teaching*

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 16 November 2020

Narasumber



Destriani
NIM. 17531172

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Habib Ash Shidiq

NIM : 17531056

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Kelas : PAI 6 C

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Anggun Fitriya

NIM : 17531013

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Video Dalam Pembelajaran *Micro Teaching*

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 5 November 2020

Narasumber



Habib Ash Shidiq
NIM. 17531056

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Merry Olivya

NIM : 17531173

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Kelas : PAI 6 C

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Anggun Fitriya

NIM : 17531013

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Video Dalam Pembelajaran *Micro Teaching*

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 5 November 2020

Narasumber

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Merry Olivya', with a stylized flourish at the end.

Merry Olivya
NIM. 17531173

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunita Lestari

NIM : 17531168

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Kelas : PAI 6 C

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Anggun Fitriya

NIM : 17531013

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Video Dalam Pembelajaran *Micro Teaching*

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 16 November 2020

Narasumber


Yunita Lestari
NIM. 17531168

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Novita Sari

NIM : 17531178

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Kelas : PAI 6 C

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Anggun Fitriya

NIM : 17531013

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Video Dalam Pembelajaran *Micro Teaching*

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 5 November 2020

Narasumber



Winda Novita Sari
NIM. 17531178

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sinta Yolanda

NIM : 17531174

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Kelas : PAI 6 C

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Anggun Fitriya

NIM : 17531013

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan Video Dalam Pembelajaran *Micro Teaching*”. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 4 November 2020

Narasumber



Sinta Yolanda
NIM. 17531174

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wanda Arum Arsillah

NIM : 17531177

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Kelas : PAI 6 C

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Anggun Fitriya

NIM : 17531013

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan Video Dalam Pembelajaran *Micro Teaching*”. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 4 November 2020

Narasumber



Wanda Arum Arsillah
NIM.17531177

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Deriwanto, MA

NIP : 19871108 201903 1 004

Jabatan : Ketua Prodi PAI/ Dosen Pengampu Mata Kuliah *Micro Teaching*.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Anggun Fitriya

NIM : 17531013

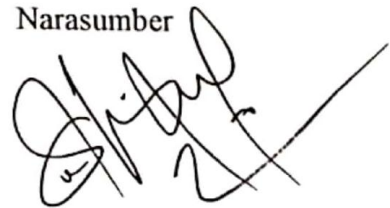
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Video Dalam Pembelajaran *Micro Teaching*

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 17 November 2020

Narasumber



Dr. Deri Wanto, MA

NIP. 19871108 201903 1 004

DOKUMENTASI WAWANCARA



Aji Saputra (3/11)



Ana Pazria (3/11)



Anisa Nur Aziz (4/11)



Sinta Yolanda (4/11)



Wanda Arum Arsillah (4/11)



Habib Ash Shidiq (5/11)



Fitri Yanti Khairani (5/11)



Winda Novitasari (5/11)



Merry Olivya (5/11)



Fuji Ayundasari (6/11)



Arensi Adepabala (9/11)



Ega Saputra (10/11)



Intan Larasati (11/11)



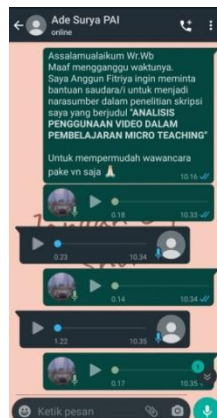
Fami Wulandari (12/11)



Julia Lestari (16/11)



Bapak Deriwanto (17/11)



Ade Surya (16/11)



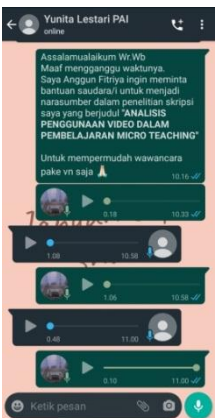
Destriani (16/11)



Apri Desi Yana(16/11)

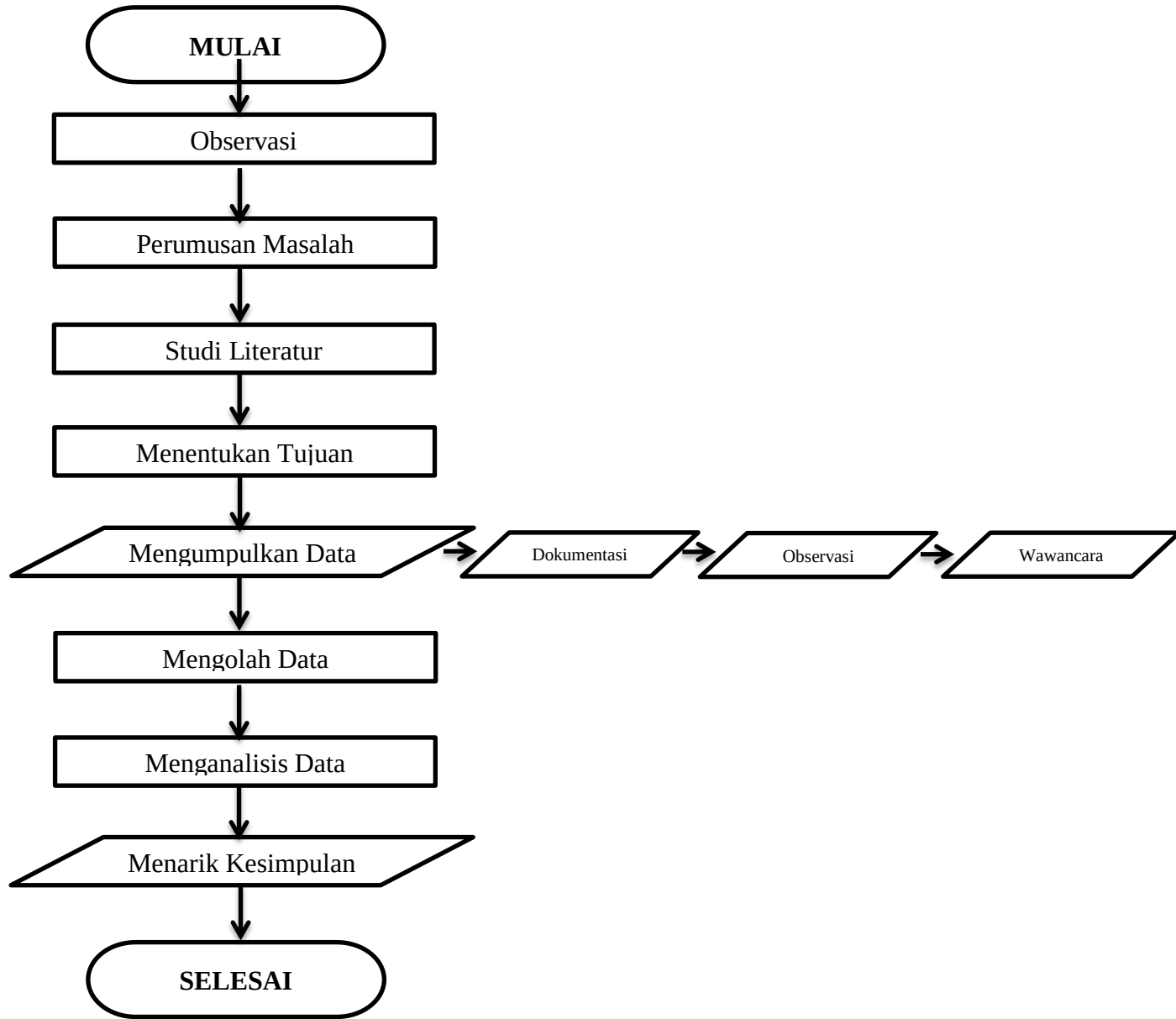


Abdhalul Fikri (16/11)

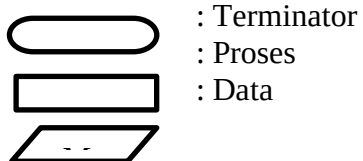


Yunita Lestari(16/11)

FLOW MAP



Keterangan :



Analisis Penggunaan Video Dalam Pembelajaran Micro Teaching

ORIGINALITY REPORT

34%	34%	10%	20%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	6%
2	es.scribd.com Internet Source	3%
3	positori.uin-alaudidin.ac.id Internet Source	2%
4	sandyaweb.wordpress.com Internet Source	1%
5	www.iaincurup.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
7	pengertiankompli.blogspot.com Internet Source	1%
8	lpm.iaincurup.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Institut Agama Islam Negeri Curup Student Paper	1%



BIOGRAFI PENELITI

ANGGUN FITRIYA lahir di Curup, pada tanggal 20 Juni 1999 beragama Islam. Peneliti adalah anak pertama dari bapak Suriadi dan ibu Sugiyah. Dua bersaudara, adik peneliti bernama Muhammad Habibi yang mana usianya lebih muda enam tahun dibanding peneliti. Sekarang duduk di kelas IX pendidikan menengah pertama. Peneliti menempuh pendidikan dasar di SDN 05 Curup dan lulus pada tahun 2011. Setelah itu, melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTs.Baitul Makmur Curup dan lulus pada tahun 2014. Kemudian, peneliti melanjutkan pendidikan menengah atas di MAN Curup dan lulus pada tahun 2017. Peneliti melanjutkan studi di IAIN Curup pada tahun 2017 dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam. Berdagang adalah belahan jiwa peneliti. Dengan berdagang ia bisa menyalurkan hobinya dan juga bisa membiayai kuliahnya. Tetap semangat dan jangan lupa bersyukur ☺..

